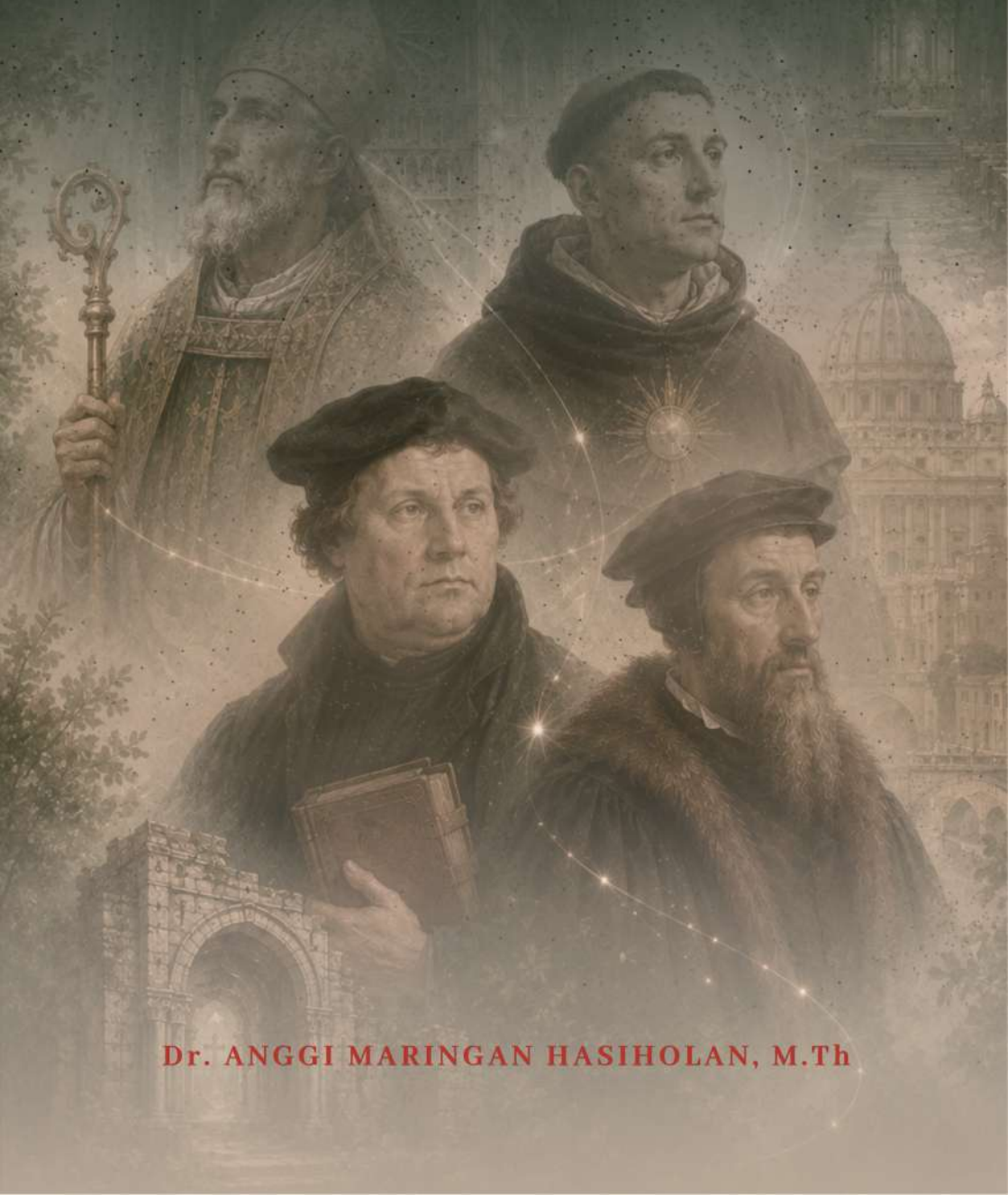




SEJARAH GEREJA BARAT:

PERKEMBANGAN, PERGUMULAN, DAN
PEMBARUAN KEKRISTENAN DARI GEREJA
PERDANA HINGGA ERA KONTEMPORER



Dr. ANGGI MARINGAN HASIROLAN, M.Th

SEJARAH GEREJA BARAT:

**Perkembangan, Pergumulan, dan Pembaruan Kekristenan
dari Gereja Perdana hingga Era Kontemporer**

Dr. Anggi Maringan Hasiholan, M.Th.



**SEJARAH GEREJA BARAT:
Perkembangan, Pergumulan, dan Pembaruan Kekristenan
dari Gereja Perdana hingga Era Kontemporer**

Penulis:

Dr. Anggi Maringan Hasiholan, M.Th.

Desain Cover:

Graciela Sharel Tanonggi, M.Pd.

Sumber Ilustrasi:

Graciela Sharel Tanonggi, M.Pd.

Penelaah Materi:

Prof. Dr. Frans Pantan, M.Th., D.Min.

Tata Letak:

Assc. Prof. Dr. Ferdinand Edu

Editor:

Dr. John Riwu Pekuwali

ISBN:

978-634-317-278-9

978-634-317-318-2 (PDF)

Cetakan Pertama:

September, 2026

**Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama**

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

Hak cipta pada penulis
Hak penerbitan pada penerbit
Tidak boleh diproduksi sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun
Tanpa izin tertulis dari pengarang dan/atau penerbit
Kutipan Pasal 72:

Sanksi pelanggaran Undang-undang Hak Cipta (UU No. 10 Tahun 2012)

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal (49) ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau hasil barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Prof. Dr. Frans Pantan, M.Th., D.Min.
Ketua STT Bethel Indonesia Jakarta

Ada dua cara yang sama-sama keliru dalam membaca sejarah gereja. Cara pertama mengagungkan masa lalu seolah-olah gereja selalu berada di pihak yang benar. Cara kedua mengadili masa lalu hanya dari kegagalan, konflik, dan penyalahgunaan kekuasaannya. Kedua cara tersebut menghasilkan gambaran yang tidak utuh. Sejarah gereja perlu dibaca dengan keberanian untuk mengakui karya Allah melalui manusia yang terbatas, sekaligus dengan kejujuran untuk melihat bahwa institusi keagamaan pun dapat menyimpang dari panggilanannya.

Buku *Sejarah Gereja Barat: Perkembangan, Pergumulan, dan Pembaruan Kekristenan dari Gereja Perdana hingga Era Kontemporer* karya Dr. Anggi Maringan Hasiholan, M.Th. hadir dengan kesadaran cara membaca yang salah. Pembaca diajak memasuki proses yang membentuk ajaran, liturgi, kepemimpinan, kelembagaan, gerakan pembaruan, dan identitas Kekristenan. Pertanyaan yang diajukan tidak berhenti pada apa yang terjadi, tetapi bergerak kepada mengapa suatu peristiwa terjadi, kepentingan apa yang bekerja di dalamnya, siapa yang memperoleh ruang, siapa yang disisihkan, serta warisan teologis apa yang masih memengaruhi gereja masa kini.

Cara membaca serupa sangat penting bagi pendidikan teologi. Mahasiswa/i teologi tidak cukup hanya mengenal keputusan Konsili, pemikiran bapa gereja, pertumbuhan kepausan, Reformasi Protestan, atau Kebangunan Rohani modern. Mereka perlu memahami situasi sosial, politik, ekonomi, dan kebudayaan yang melingkupi semua perkembangan yang berlangsung. Doktrin tidak lahir di ruang hampa. Struktur gerejawi juga tidak tumbuh tanpa relasi kuasa. Kesadaran historis menolong calon pelayan Tuhan membedakan antara inti kesaksian Injil dan bentuk-bentuk kelembagaan yang selalu terbuka untuk diuji serta diperbarui.

Bagi STT Bethel Indonesia Jakarta, penerbitan buku ini mempunyai arti tersendiri. Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis pada teologi Pentakostalisme, kami dipanggil membentuk pelayan, pendidik, dan pemikir Kristen yang berakar dalam Kitab Suci, hidup dalam pengalaman spiritual, sekaligus memiliki kedewasaan akademik. Spiritualitas Pentakostalisme yang dewasa tidak hidup tanpa ingatan sejarah. Kesetiaan kepada pekerjaan Roh Kudus tidak membebaskan gereja dari tanggung jawab terhadap masa lalunya. Sebaliknya, pengalaman akan karya Roh seharusnya melahirkan kerendahan hati untuk belajar, keberanian untuk bertobat, dan keterbukaan untuk terus diperbarui.

Pembacaan dari konteks Indonesia semakin memperkuat sumbangan buku ini. Sejarah Gereja Barat tidak ditempatkan sebagai ukuran tunggal bagi seluruh Kekristenan, melainkan sebagai warisan yang perlu dipahami, diuji, dan ditempatkan dalam percakapan dengan pengalaman gereja-gereja di Indonesia. Pendekatan yang digunakan diharapkan menumbuhkan kedewasaan ekumenis. Perbedaan tradisi tidak lagi dipakai sebagai alasan untuk saling merendahkan, tetapi menjadi kesempatan untuk memahami perjalanan iman, luka, keberhasilan, dan pergumulan setiap komunitas Kristen.

Saya menyampaikan penghargaan kepada Dr. Anggi Maringan Hasiholan, M.Th. atas kesungguhan akademik dan keberaniannya menghadirkan karya ini. Penulisan buku yang menjangkau perjalanan Kekristenan dari gereja perdana hingga era kontemporer merupakan pekerjaan yang besar. Karya ini memperlihatkan komitmen penulis terhadap pengajaran sejarah, pengembangan penelitian, dan pembentukan generasi teolog yang mampu berpikir kritis tanpa kehilangan iman.

Buku ini layak digunakan oleh mahasiswa teologi, dosen, pendeta, guru agama, pelayan gereja, dan pembaca umum yang ingin memahami perjalanan panjang Kekristenan. Kiranya pembaca tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai masa lalu, tetapi juga kebijaksanaan untuk menilai kehidupan gereja pada masa kini serta keberanian untuk mengambil bagian dalam pembaruannya. Gereja yang kehilangan ingatan akan mudah mengulangi

kesalahannya, sedangkan gereja yang bersedia belajar dari sejarah akan lebih siap menjalankan panggilannya dengan setia dan bertanggung jawab.

PRAKATA

Buku ini lahir dari kegelisahan yang berulang kali muncul dalam ruang perkuliahan. Sejarah gereja masih sering diperlakukan sebagai kumpulan nama tokoh, angka tahun, keputusan konsili, perpecahan denominasi, dan perubahan kelembagaan yang harus diingat untuk menjawab ujian. Mahasiswi/a dapat menyebutkan kapan sebuah konsili berlangsung, tetapi belum tentu mampu menjelaskan mengapa konsili yang dibahas diperlukan, kepentingan apa yang mengitarinya, suara siapa yang memenangkan, dan persoalan apa yang tetap diwariskannya kepada gereja. Sejarah akhirnya diketahui sebagai kronologi, tetapi belum sungguh-sungguh dipahami sebagai pergumulan manusia dalam menghayati iman.

Kegelisahan tersebut ternyata melahirkan *Sejarah Gereja Barat: Perkembangan, Pergumulan, dan Pembaruan Kekristenan dari Gereja Perdana hingga Era Kontemporer*. Buku ini ditulis setelah pergumulan empat tahun atas kegemaran saya membaca sejarah gumul-juang Kekristenan dari masa ke masa. Bagi saya, sejarah gereja bukan museum yang menyimpan peninggalan masa lalu. Sejarah adalah ruang kritis tempat gereja memeriksa pembentukan identitasnya, menguji klaim-klaim teologisnya, mengenali karya Allah, dan mengakui kegagalannya. Masa lalu tidak dihadirkan untuk dikagumi secara romantis maupun diadili dengan kesombongan masa kini, melainkan dipahami secara kritis, adil, dan bertanggung jawab.

Istilah “Gereja Barat” dalam buku ini tidak dimaksudkan untuk menempatkan Kekristenan Eropa sebagai pusat tunggal sejarah iman Kristen. Istilah yang digunakan menunjuk pada tradisi yang berkembang terutama dalam Kekristenan Latin beserta berbagai cabang yang lahir darinya. Tradisi yang dibahas menghasilkan warisan teologis, liturgis, intelektual, hukum, pendidikan, dan kelembagaan yang sangat besar. Pada saat yang sama, sejarahnya juga berkelindan dengan perebutan kekuasaan, perang agama, kolonialisme, antisemitisme, pembungkaman perempuan, diskriminasi, serta berbagai bentuk kekerasan institusional. Seluruh

warisan yang dibahas perlu dibaca secara jujur, terutama dari konteks gereja-gereja Indonesia yang menerima banyak bentuk Kekristenan melalui perjalanan sejarah yang tidak sederhana.

Enam belas bab dalam buku ini mengikuti perjalanan panjang Kekristenan sejak dunia Yahudi dan Kekaisaran Romawi, gereja perdana, penganiayaan, para Bapa Gereja, pembentukan kanon dan dogma, perubahan Konstantinian, perkembangan Kekristenan abad pertengahan, Reformasi Protestan dan Katolik, hingga pengumpulan gereja pada zaman modern dan kontemporer. 16 apendiks mengenai berbagai skandal gereja tidak ditambahkan untuk mencari sensasi atau mempermalukan tradisi tertentu. Bagian itu dimaksudkan sebagai pengingat, bahasa kesucian dapat disalahgunakan untuk melindungi kekuasaan. Kasih kepada gereja tidak menuntut kita menyembunyikan kegagalannya. Kasih yang bertanggung jawab justru berani mengatakan kebenaran agar pertobatan dan pembaruan dimungkinkan.

Buku ini juga berusaha memberi tempat kepada mereka yang kerap hilang dari narasi utama. Kekristenan tidak hanya dibentuk oleh paus, uskup, raja, reformator, dan teolog terkenal. Perempuan, kaum awam, keluarga, budak, pekerja, komunitas minoritas, pengungsi, seniman, penerjemah, pendidik, serta umat biasa turut menjaga, menafsirkan, dan meneruskan iman Kristen. Keputusan penting mungkin ditetapkan oleh elite, tetapi kehidupan gereja selalu berlangsung melalui tubuh, rumah tangga, pekerjaan, penderitaan, doa, nyanyian, dan kesetiaan umat sehari-hari.

Saya menyadari, tidak ada satu buku pun yang mampu memuat seluruh kompleksitas Sejarah Gereja Barat. Pemilihan tokoh, peristiwa, dan tema selalu mengandung keterbatasan. Beberapa persoalan hanya dapat dibahas secara ringkas, sedangkan persoalan lain memperoleh ruang lebih luas karena pengaruhnya terhadap pembentukan teologi dan gereja masa kini. Buku ini, dengan demikian, tidak dimaksudkan sebagai kata terakhir. Saya berharap karya ini menjadi pintu masuk yang mendorong mahasiswa dan pembaca untuk menguji argumentasi, menelusuri sumber, membaca karya-karya lain, serta mengembangkan penelitian sejarah yang lebih mendalam.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Prof. Dr. Frans Pantan, M.Th., D.Min., yang berkenan menjadi penelaah materi dan terus mendukung pengembangan tradisi akademik di STT Bethel Indonesia Jakarta. Penghargaan juga saya sampaikan kepada Ferdinand Edu dan Dr. John Riwi Pekuwalu atas perhatian serta kerja penyuntingan mereka. Terima kasih kepada istri saya, Pdp. Graciela Sharel Tanonggi, M.Pd., atas dukungan, kesabaran, dan kesediaannya mendampingi proses panjang penulisan buku ini. Keluarga, rekan-rekan dosen, para mahasiswa, sahabat akademik, dan komunitas gereja telah menjadi ruang tempat berbagai pertanyaan dalam buku ini diuji dan dipertajam.

Buku ini saya persembahkan kepada para mahasiswa, pendidik, pelayan gereja, dan pembaca yang tidak puas dengan sejarah sebagai hafalan. Saya berharap setiap pembaca menemukan bahwa mempelajari sejarah gereja bukanlah pekerjaan untuk tinggal di masa lalu. Sejarah menolong kita memahami siapa diri kita, mengapa gereja mengambil bentuknya sekarang, kesalahan apa yang tidak boleh diulangi, dan pembaruan apa yang harus diperjuangkan. Gereja tidak menjadi lemah ketika mengakui keterbatasan sejarahnya. Gereja justru memperlihatkan kedewasaan ketika bersedia belajar, bertobat, dan kembali menata hidupnya dalam terang Injil.

Segala jerih lelah dalam penulisan buku ini saya serahkan bagi kemuliaan Allah dan bagi pertumbuhan gereja yang semakin setia, rendah hati, kritis, serta bertanggung jawab di tengah dunia.

Soli Deo gloria.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR ISTILAH.....	xviii
BAB 1 PENGANTAR STUDI SEJARAH GEREJA BARAT	1
A. Pengertian Sejarah	5
B. Pengertian Sejarah Gereja.....	12
C. Sejarah Gereja sebagai Disiplin Akademik	20
D. Ruang Lingkup Gereja Barat.....	22
E. Periodisasi Sejarah Gereja Barat	32
Pertanyaan Refleksi.....	37
BAB 2 KEKRISTENAN DALAM DUNIA YAHUDI DAN	
KEKAISARAN ROMAWI.....	39
A. Istilah dan Kronologi	42
B. Konteks Politik: Dari Kekuasaan Persia Menuju Kekuasaan Romawi	48
C. Konteks Sosial-Ekonomi Masyarakat Romawi	55
D. Agama dalam Dunia Romawi	59
E. Kebudayaan dan Filsafat Yunani	77
F. Lahir dan Menyebarnya Kekristenan Perdana	96
Pertanyaan Refleksi.....	120
BAB 3 GEREJA PERDANA, PARA MURID, DAN	
PEMBENTUKAN KOMUNITAS KRISTEN	121
A. Dari Pengikut Menjadi Saksi Apostolik	123
B. Siapakah Para Murid Yesus?	124
C. Jaringan Pemuridan dalam Gereja Perdana	128
D. Kehidupan Jemaat Yerusalem	134
E. Perkembangan Gereja Menjelang Akhir Abad Pertama.....	154
Pertanyaan Refleksi.....	159

BAB 4 PENGANIAYAAN, KEMARTIRAN, DAN IDENTITAS GEREJA.....	161
A. Meluruskan Gambaran Tentang Penganiayaan Gereja Perdana	164
B. Mengapa Orang Kristen Dicurigai?	165
C. Ukuran Penganiayaan Gereja Perdana.....	172
D. Teologi Kemartiran	194
E. Dampak Penganiayaan terhadap Gereja.....	199
Pertanyaan Refleksi	205
BAB 5 PARA BAPA GEREJA DAN PERGULATAN MEMBENTUK TRADISI KRISTEN	207
A. Generasi Pasca-Rasul: Perebutan Otoritas dan Pembentukan Memori Apostolik.....	210
B. Bapa-Bapa Apostolik dan Pembentukan Gereja yang Teratur	216
C. Para Apologet dan Pertarungan Mengenai Wajah Kekristenan.....	223
D. Gereja Roma yang Majemuk dan Diperebutkan.....	238
E. Suara-Suara Latin dari Pinggiran.....	246
Pertanyaan Refleksi	252
BAB 6 AJARAN SESAT, KANON ALKITAB, DAN PENGAKUAN IMAN	253
A. Gerakan-Gerakan yang Membentuk Batas Ortodoksi	257
B. Pembentukan Kanon Perjanjian Baru	267
C. <i>Regula Fidei</i> dan Pengakuan Iman	271
Pertanyaan Refleksi	275
BAB 7 KONSTANTINUS DAN PERUBAHAN KEDUDUKAN GEREJA.....	277
A. Konstantinus Sebelum Tahun 312.....	280
B. Persoalan Pertobatan Konstantinus	282
C. Maklumat Milan dan Kebebasan Beragama.....	284
D. Gereja dan Negara dalam Konflik Donatis.....	289
E. Lahirnya Gereja Imperial.....	294
Pertanyaan Refleksi	300

BAB 8 KONSILI-KONSILI EKUMENIS DAN PEMBENTUKAN	
DOGMA.....	303
A. Nicea 325 dan Pertanyaan Tentang Keilahian Anak	307
B. Konstantinopel 381 dan Keilahian Roh Kudus	311
C. Efesus 431 dan Pertanyaan Siapa yang Lahir dari Maria	315
D. Dari Efesus 449 Menuju Kalsedon 451.....	321
E. Kalsedon 451 dan Tata Bahasa Inkarnasi	324
F. Konsili Konstantinopel II Tahun 553	326
G. Konsili Konstantinopel III Tahun 680-681.....	329
H. Konsili Nicea II Tahun 787	332
Pertanyaan Refleksi.....	337
BAB 9 AGUSTINUS DAN FONDASI TEOLOGI GEREJA	
BARAT	339
A. Dari Pencarian Diri Menuju Pelayanan Gereja	340
B. Dosa Asal dan Kehendak yang Terluka	341
C. Anugerah Tidak Menghapus Kehendak, Tetapi Membebaskannya.....	343
D. Pelagianisme dan Kebutuhan Mutlak Akan Anugerah.....	346
E. Dua Kota dan Makna Sejarah	348
F. Arti Agustinus bagi Gereja Indonesia	349
Pertanyaan Refleksi.....	352
BAB 10 KEJATUHAN ROMA DAN LAHIRNYA	
KEKRISTENAN ABAD PERTENGAHAN	353
A. Roma Tidak Jatuh Hanya Sekali.....	355
B. Migrasi dan Kerajaan-Kerajaan Pasca-Romawi	359
C. Gereja sebagai Jaringan yang Bertahan	361
D. Lahirnya Masyarakat Kristen Eropa.....	367
E. Pembacaan dari Konteks Kekristenan Indonesia.....	371
Pertanyaan Refleksi.....	374
BAB 11 MONASTISISME, KEPAUSAN, DAN MISI GEREJA	
ABAD PERTENGAHAN	375
A. Perkembangan Kehidupan Monastik	377
B. Benediktus dari Nursia dan Sekolah Pelayanan Tuhan.....	384
C. Gregorius Agung dan Pembentukan Kepausan Abad Pertengahan?	395
D. Misi, Biara, dan Kekuasaan dalam Kristenisasi Eropa.....	403

Pertanyaan Refleksi	412
BAB 12 GEREJA, KEKAISARAN, DAN MASYARAKAT	
FEODAL.....	413
A. Lahirnya Kekaisaran Romawi Suci.....	415
B. Tanah, Doa, dan Kekuasaan dalam Masyarakat Pertuanan	424
C. Paroki sebagai Dunia Kehidupan dan Penguasa Waktu	431
D. Sakramen, Iman Katolik, dan Pembentukan Manusia.....	439
Pertanyaan Refleksi	451
BAB 13 SKISMA BESAR, PERANG SALIB, DAN KRISIS	
GEREJA.....	453
A. Skisma 1054 dan Kegagalan Memelihara Perbedaan.....	454
B. Perang Salib dan Transformasi Salib Menjadi Ideologi Kekerasan	457
C. Inkuisisi dan Juridifikasi Pastoral Gereja.....	468
D. Kepausan dan Krisis Institusi yang Terlalu Besar	482
Pertanyaan Refleksi	495
BAB 14 SKOLASTISME, UNIVERSITAS, DAN	
SPIRITUALITAS ABAD PERTENGAHAN	497
A. Universitas dan Lahirnya Kelas Penguasa Pengetahuan	500
B. Anselmus dan Penolakan terhadap Iman yang Malas.....	515
C. Thomas Aquinas dan Perlawanan Dualisme Iman-Akal	527
D. Bonaventura dan Kecurigaan Pengetahuan Tanpa Pertobatan.....	537
E. Fransiskan dan Dominikan: Kemiskinan sebagai Kekuatan Baru.....	548
F. Mistisisme dan Teologi dari Luar Ruang Kuliah.....	555
Pertanyaan Refleksi	566
BAB 15 REFORMASI PROTESTAN DAN REFORMASI	
KATOLIK	567
A. Reformasi Sebelum Luther.....	569
B. Martin Luther dan Reformasi sebagai Peristiwa Media	583
C. Zwingli dan Reformasi sebagai Revolusi Kota	597
D. Calvin dan Reformasi Para Pengungsi.....	606
E. Reformasi Radikal dan Orang-Orang yang Ditolak Semua Pihak	612
F. Reformasi Katolik Sebelum dan Sesudah Trente.....	628

G. Serikat Yesus dan Pembaruan Melalui Mobilitas	639
H. Reformasi sebagai Pembentukan Negara Konfesional	648
Pertanyaan Refleksi.....	668
BAB 16 GEREJA BARAT DARI ZAMAN MODERN HINGGA	
KONTEMPORER.....	669
A. Pencerahan dan Runtuhnya Monopoli Penjelasan Gereja....	671
B. Puritanisme dan Pietisme sebagai Pembaruan dari "Dalam"	675
C. Kebangunan Rohani, Methodisme, dan Demokratisasi Pengalaman Iman	681
D. Injil, Penerjemahan, dan Bayang-Bayang Imperialisme	689
E. Liberalisme dan Usaha Menyelamatkan Ketidakpercayaan?	696
F. Fundamentalisme dan Ketakutan Kehilangan Pusat Iman..	701
G. Gerakan Ekumenis: Kesatuan yang Lahir dari Kegagalan Misi?	706
H. Pentakostalisme dan Kekristenan "Tanpa Kuasa"	715
I. Sekularisasi dan Gereja Abad ke-21: dari Runtuhnya <i>Christendom</i> ke Zaman Algoritma	718
Pertanyaan Refleksi.....	726
APENDIKS ENAM BELAS SKANDAL	
GEREJA DARI MASA KE MASA.....	727
Apendiks 1: Sinode Mayat dan Pengadilan Paus yang Telah Mati..	727
Apendiks 2: <i>Saeculum Obscurum</i> & Penangkapan Kepausan	728
Apendiks 3: Benediktus IX dan Perdagangan Takhta Kepausan	729
Apendiks 4: Donasi Konstantinus dan Dokumen Palsu yang Menjadi Teologi Kekuasaan.....	730
Apendiks 5: Relik Palsu, Pencurian Suci, dan Ekonomi Ziarah	731
Apendiks 6: Aleksander VI dan Politik Seksual Keluarga Borgia....	733
Apendiks 7: Pengambilan Paksa Edgardo Mortara.....	734
Apendiks 8: Inkuisisi Spanyol dan Kemurnian Darah.....	735
Apendiks 9: Perburuan Penyihir dan Demonologi Seksual	736
Apendiks 10: Galileo dan Pengadilan Atas Cara Membaca Alam ...	737
Apendiks 11: Gereja dan Perdagangan Budak Atlantik	739
Apendiks 12: Gereja Kulit Putih dan Segregasi Jim Crow	740

Apendiks 13: <i>Deutsche Christen</i> dan Nazifikasi Kekristenan.....	741
Apendiks 14: Teologi Apartheid dan Gereja Reformasi Belanda	742
Apendiks 15: Magdalene Laundries & <i>Mother and Baby Homes</i>	743
Apendiks 16: Kekerasan Seksual Klerus & Budaya Menutupi	744
DAFTAR PUSTAKA	746
A. Buku	746
B. Bab dalam Buku (<i>Book Chapter</i>).....	756
C. Artikel dalam Jurnal.....	768
D. Sumber Internet	777
E. Sumber Lainnya.....	779
INDEKS	780
PROFIL PENULIS.....	789

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Agora era Yunani Kuno.....	13
Gambar 1.2 Siklus siklis	17
Gambar 2.1 Wilayah Levant.....	50
Gambar 2.2 Koin-koin Herodes Agung.....	54
Gambar 2.3 Kasta dalam Kehidupan Masyarakat Romawi	58
Gambar 2.3 Organisasi kuil Mithraistik berdasarkan ritual di sekitar Zodiak dan perjalanan jiwa-jiwa berbasis kuil (<i>mithraeum</i>) <i>Sette Sfere</i>	75
Gambar 2.4 <i>Stoa Poikilē</i>	87
Gambar 2.5 Koin Iudaea Capta.....	112
Gambar 2.6 <i>Tetradrachm (sela) of the Bar Kokhba Revolt</i>	117
Gambar 3.1 Nasib Para Rasul dan Lokasi Relik Menurut Tradisi Gerejawi	127
Gambar 3.2 Jejak Perempuan Murid Yesus	128
Gambar 3.3 Suksesi Apostolik	133
Gambar 3.4 Model Rumah jemaat Mula-mula	141
Gambar 7.1 Dura-Europos.....	288
Gambar 12.1 Plakat enamel yang menggambarkan penobatan Uskup Agung Anno II dari Cologne oleh Kaisar Henry III.....	418
Gambar 14.1 Ilustrasi miniatur dari manuskrip abad ke-14 <i>Grandes Chroniques de France</i> yang menggambarkan seorang magister sedang mengajar para muridnya di Universitas Paris	501
Gambar 15.1 Lucas Cranach si Tua, Hukum dan Injil, sekitar 1529, cat minyak di atas kayu, 82,2 x 118 cm (Stiftung Schloss Friedenstein, Gotha).....	590

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peristiwa Utama Israel dan Kekristenan Perdana.....	45
Tabel 3.1 Hubungan Pemuridan Era Yesus dan Gereja Perdana	130
Tabel 3.2 Karakteristik Kekristenan mula-mula.....	153
Tabel 4.1 Ukuran Penganiayaan Gereja Perdana.....	172
Tabel 4.2 Para Martir Utama	194
Tabel 6.1 Pertimbangan Kanon Perjanjian Baru.....	270
Tabel 6.2 Tiga Pengakuan Iman.....	273
Tabel 6.3 Relasi Kanon, <i>Regula Fidei</i> , Pengakuan Iman, dan Komunitas Gereja.....	274
Tabel 8.1 Empat Penekanan Kodrat Yesus.....	325
Tabel 9.1 Rumusan Agustinus tentang Kehendak Manusia	344
Tabel 10.1 Peristiwa-peristiwa keruntuhan Romawi	357
Tabel 10.2 Pecahan Kerajaan Romawi	361

BAB 1

PENGANTAR STUDI

SEJARAH GEREJA BARAT

“Kami tidak hendak menyembunyikannya kepada anak-anak mereka, tetapi kami akan menceritakan kepada angkatan yang kemudian puji-pujian kepada TUHAN dan kekuatan-Nya dan perbuatan-perbuatan ajaib yang telah dilakukan-Nya”

Mazmur 78:4

PENGANTAR STUDI SEJARAH GEREJA BARAT

*“Historia vero testis temporum, lux veritatis,
vita memoriae, magistra vitae, nuntia vetustatis”*

“Sejarah adalah saksi zaman, cahaya kebenaran, kehidupan ingatan,
guru kehidupan, dan pembawa berita dari masa lampau”.

Marcus Tullius Cicero, *De Oratore*, II.36.

Sejarah gereja tidak dapat direduksi menjadi daftar nama tokoh, urutan tahun, keputusan konsili, perpecahan denominasi, kebangunan rohani, dan perubahan kelembagaan. Reduksi serupa menjadikan sejarah gereja sekadar kronologi yang harus dihafalkan, bukan medan analisis untuk memahami pembentukan identitas, ajaran, praktik, dan kekuasaan di dalam Kekristenan. Belum lagi membacanya dalam pergumulan gereja-gereja di Indonesia. Fakta-fakta historis memang penting. Nilai fakta historis tidak terletak pada kemampuan mahasiswa/i mengingat, melainkan pada kesanggupan menjelaskan mengapa suatu peristiwa terjadi, kepentingan apa yang bekerja di dalamnya, kelompok mana yang memperoleh keuntungan, suara siapa yang disisihkan, dan dampak teologis apa yang diwariskannya kepada Kekristenan masa kini.

Sejarah gereja merupakan kajian kritis tentang cara komunitas-komunitas Kristen menerima, menafsirkan, mempertahankan, mempraktikkan, dan memperdebatkan iman mereka dalam situasi historis yang konkret.¹ Doktrin tidak muncul dalam ruang abstrak,

¹ Dalam forum Studi Institut yang dihelat oleh PERSETIA pada Juni 2022, para dosen sejarah sepakat bahwa nomenklatur yang lebih representatif untuk mata kuliah ini adalah “Sejarah Kekristenan”, bukan lagi “Sejarah Gereja”. Pengalihan istilah ini dinilai krusial karena mampu menyajikan narasi pergumulan iman secara komprehensif, meliputi dimensi sosial, budaya, dan kontekstual umat, ketimbang sekadar berfokus pada kronik institusional gereja Barat. Kendati demikian, gerak transformasi kurikulum ini belum merata di setiap institusi. Sebagai contoh, STT Bethel

BAB 2

KEKRISTENAN DALAM DUNIA YAHUDI DAN KEKAISARAN ROMAWI

**“Kita harus lebih taat kepada Allah
dari pada kepada manusia”**

Kisah Para Rasul 5:29b

KEKRISTENAN DALAM DUNIA YAHUDI DAN KEKAISARAN ROMAWI

*“Auctor nominis eius Christus Tiberio imperitante per procuratorem
Pontium Pilatum supplicio adfectus erat”*

“Kristus, asal nama mereka, telah dijatuhi hukuman mati pada masa
pemerintahan Tiberius melalui Pontius Pilatus”

— **Tacitus, *Annales* 15.44**

Kekristenan tidak muncul sebagai agama yang telah selesai dibentuk dan sepenuhnya terpisah dari lingkungan sekitarnya. Gerakan yang kemudian disebut “Kristen” lahir di tengah kehidupan orang Yahudi abad pertama, di wilayah yang berada di bawah kekuasaan Kekaisaran Romawi yang telah lama mengalami pengaruh kebudayaan Yunani. Bahasa, konsep, simbol, praktik, dan persoalan yang ditemukan dalam Perjanjian Baru hanya dapat dipahami secara memadai ketika ditempatkan dalam perjumpaan tiga lingkungan besar, yaitu Yudaisme Bait Kedua, pemerintahan Romawi, dan kebudayaan Helenistik.

Penyebutan ketiga lingkungan tersebut tidak berarti bahwa masyarakat abad pertama dapat dibagi secara sederhana menjadi kelompok Yahudi, Yunani, dan Romawi. Identitas mereka saling bertumpang tindih. Seorang Yahudi di Aleksandria dapat berbicara dalam bahasa Yunani, membaca Kitab Suci dalam terjemahan Septuaginta, hidup di bawah hukum Romawi, mempertahankan praktik sunat dan Sabat, serta menggunakan kategori filsafat Yunani untuk menjelaskan kepercayaannya kepada Allah Israel.

Paulus merupakan seorang Yahudi tulen dari suku Benyamin yang lahir dan dibesarkan di lingkungan Yahudi Diaspora yang taat (Flp. 3:5), berasal dari Tarsus, sebuah kota metropolis berbudaya Yunani di wilayah Kilikia (sekarang Turki bagian selatan) yang terkenal sebagai pusat intelektual dan filsafat Stoik pada abad pertama (Kis. 21:39). Berada di lingkungan kosmopolitan tersebut membuat Paulus fasih menulis dan berkhotbah dalam bahasa Yunani

BAB 3

GEREJA PERDANA, PARA MURID, DAN PEMBENTUKAN KOMUNITAS KRISTEN

“Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa”

Kisah Para Rasul 2:42

GEREJA PERDANA, PARA MURID, DAN PEMBENTUKAN KOMUNITAS KRISTEN

*“Ecclesia quoque una est, quae in multitudinem latius incremento
foecunditatis extenditur”*

“Gereja juga adalah satu, yang melalui pertumbuhan kesuburannya
meluas semakin jauh menjadi suatu persekutuan yang besar”

— *Cyprianus Carthaginiensis,*
De Catholicae Ecclesiae Unitate 5

Sejarah gereja perdana tidak cukup dijelaskan sebagai kisah perjalanan beberapa tokoh besar. Pendekatan semacam itu mudah menghasilkan gambaran bahwa Kekristenan berkembang melalui strategi misi yang terpusat, terencana, dan dipimpin oleh segelintir rasul. Sumber-sumber abad pertama justru memperlihatkan proses yang lebih kompleks. Kekristenan berkembang melalui kesaksian para rasul, perpindahan penduduk, jaringan keluarga, rumah tangga, persahabatan, pekerjaan, perdagangan, pengungsian, korespondensi, dan pelayanan orang-orang yang namanya tidak selalu dicatat.

Para murid Yesus bukanlah kelompok yang sejak awal telah memahami seluruh identitas dan misi mereka. Injil-injil menggambarkan mereka sebagai orang-orang yang dipanggil, dibentuk, dikoreksi, mengalami kegagalan, dan secara bertahap belajar memahami kerajaan Allah. Mereka bukan tokoh suci yang sejak awal sempurna, melainkan komunitas pembelajar yang baru memperoleh keberanian publik setelah pengalaman Kebangkitan Yesus dan pencurahan Roh Kudus. Saya memandang, sejarah gereja perdana pada dasarnya merupakan sejarah perubahan para pengikut yang rapuh menjadi saksi-saksi yang berani.

Istilah “gereja perdana” juga tidak menunjuk kepada satu organisasi yang seragam. Komunitas Yerusalem, Antiokhia, Roma, Korintus, Efesus, dan komunitas-komunitas di wilayah Asia Kecil berkembang dalam kondisi sosial dan pola kepemimpinan yang

BAB 4

PENGANIAYAAN, KEMARTIRAN, DAN IDENTITAS GEREJA

“Dan mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka, karena mereka tidak mengasihi nyawa mereka sampai ke dalam maut”

Wahyu 12:11

PENGANIAYAAN, KEMARTIRAN, DAN PEMBENTUKAN IDENTITAS GEREJA

*“Plures efficimur, quotiens metimur a vobis:
semen est sanguis Christianorum”*

“Kami justru bertambah banyak setiap kali kamu menuai kami:
darah orang Kristen adalah benih”

— *Tertullianus, Apologeticum* 50

Sejarah penganiayaan gereja perdana sering diceritakan secara terlalu sederhana, Kekaisaran Romawi dianggap memburu seluruh orang Kristen secara terus-menerus sejak pemerintahan Nero sampai pertobatan Konstantinus. Gambaran tersebut kuat secara retorik dan pengajaran sejarah gereja di Sekolah Tinggi Teologi, tetapi tidak sepenuhnya sesuai dengan bukti sejarah. Selama tiga abad pertama, orang Kristen memang mengalami penolakan, penangkapan, penyiksaan, perampasan harta, pembuangan, kerja paksa, dan eksekusi. Namun, tekanan tersebut tidak selalu berlangsung secara seragam, tidak selalu diperintahkan langsung oleh kaisar, dan tidak selalu diterapkan di seluruh wilayah kekaisaran.

Penganiayaan pada masa Nero tahun 64 M sangat mengerikan, tetapi terbatas terutama pada kota Roma. Penganiayaan di Smirna, Lyon, Vienne, Kartago, dan beberapa kota lain terjadi secara lokal atau regional. Perubahan mendasar baru terjadi pada pertengahan abad ketiga, ketika pemerintah kekaisaran mulai menggunakan perangkat administratif yang lebih luas untuk memaksa penduduk melakukan kurban. Penganiayaan pada masa Decius tahun 249-251 dan Penganiayaan Besar sejak tahun 303 merupakan dua gelombang yang paling mendekati penganiayaan berskala kekaisaran. Penganiayaan Valerian tahun 257-260 juga besar dan sistematis, tetapi lebih terarah kepada pemimpin gereja dan orang Kristen dari kelompok sosial tertentu.

BAB 5

PARA BAPA GEREJA DAN PERGULATAN MEMBENTUK TRADISI KRISTEN

“Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap untuk mengajar orang lain”

2 Timotius 2:2

PARA BAPA GEREJA DAN PERGULATAN MEMBENTUK TRADISI KRISTEN

“Traditionem itaque Apostolorum in toto mundo manifestatam, in omni Ecclesia adest perspicere omnibus qui vera velint videre”

“Tradisi para rasul, yang dinyatakan di seluruh dunia, dapat dilihat dalam setiap gereja oleh semua orang yang sungguh ingin melihat kebenaran”

— Irenaeus dari Lyon, *Adversus Haereses* III.3.1

Tradisi Kristen tidak lahir dalam keadaan tenang. Pembentukannya dipengaruhi oleh penganiayaan, ketiadaan pusat tunggal, dan persaingan penafsiran. Dinamika ini diperumit oleh perjumpaan dengan filsafat Yunani serta peralihan ke bahasa Latin. Pada akhirnya, komunitas harus mandiri dalam menetapkan standar tulisan, pemimpin, dan praktik ibadah yang tepercaya. Sejarah para Bapa Gereja bukan sekadar parade tokoh suci penyumbang doktrin. Pendekatan rapi seperti ini menutupi kenyataan di lapangan. Faktanya, ajaran iman merupakan rumusan dari berbagai konflik tajam. Para tokoh ini tidak bekerja dengan panduan teologi siap pakai. Mereka justru berjuang menciptakan bahasa baru demi mempertanggungjawabkan iman gereja.

Istilah “Bapa Gereja” juga harus digunakan secara kritis. Sebutan tersebut tidak muncul sebagai daftar resmi pada abad pertama atau kedua. Bapa Gereja merupakan kategori yang dibentuk kemudian untuk menunjuk para penulis dan pemimpin yang dinilai berpengaruh, dekat dengan masa gereja awal, serta memiliki ajaran yang diterima luas. Pengelompokan ini membantu pengajaran sejarah, tetapi berisiko menyesatkan. Narasi ini memberi kesan keliru, gereja awal seolah hanya dibentuk oleh sekelompok laki-laki terdidik. Di belakang karya Klemens, Ignatius, Yustinus, Irenaeus, Tertullianus, Origenes, dan Siprianus terdapat para penyalin, pembawa surat, pemilik rumah, penerjemah, janda, diaken, martir,

BAB 6

AJARAN SESAT, KANON ALKITAB, DAN PENGAKUAN IMAN

“Peganglah segala sesuatu yang telah engkau dengar dari padaku sebagai contoh ajaran yang sehat dan lakukanlah itu dalam iman dan kasih dalam Kristus Yesus. Peliharalah harta yang indah, yang telah dipercayakan-Nya kepada kita, oleh Roh Kudus yang diam di dalam kita”

2 Timotius 1:13-14

AJARAN SESAT, KANON ALKITAB, DAN PENGAKUAN IMAN

“Regula est autem fidei, ut iam hinc quid defendamus profiteamur”

“Inilah kaidah iman, supaya sejak awal kita
menyatakan apa yang kita pertahankan”

— *Tertullianus, De Praescriptione Haereticorum* 13.1

Istilah “ajaran sesat” sering dipahami terlalu sederhana sebagai ajaran yang sejak awal jelas-jelas bertentangan dengan Kekristenan. Sejarah gereja menunjukkan keadaan yang lebih rumit. Banyak gerakan yang kemudian disebut sesat menggunakan nama Yesus, membaca Kitab Suci, mengakui keselamatan, melakukan baptisan, dan membentuk komunitas. Persoalannya bukan bahwa mereka tidak berbicara tentang iman Kristen, melainkan bahwa mereka menyusun unsur-unsur iman itu menjadi gambaran Allah, Kristus, manusia, dan keselamatan yang berbeda dari pengajaran yang berkembang dalam gereja-gereja apostolik.

Sebutan “ortodoks” dan “sesat” merupakan produk historis dari proses penegakan batas-batas identitas jemaat mula-mula. Gereja abad kedua tidak menerima dogma secara pasif. Jemaat dipaksa menyaring berbagai pengajar, mengomparasikan hermeneutika, menguji validitas asal-usul tradisi, serta mengurasi ajaran yang selaras dengan kesaksian rasuli. Dinamika ini memicu benturan keras. Para rival teologis saling melempar tuduhan sesat, mendakwa lawan memalsukan Kitab Suci, atau menuduh musuh mengkhianati tradisi rasul.

Dokumen *Refutation of All Heresies* karya Hippolytus dari Roma membuktikan sengitnya polemik internal jemaat, termasuk konflik personalnya melawan Callistus mengenai batas disiplin moral gereja. Fakta krusial yang wajib disadari, mayoritas sumber primer yang bertahan hingga hari ini diproduksi oleh pihak pemenang kontestasi sejarah. Kondisi timpang menuntut penelitian sejarah masa kini mengurai setiap gerakan secara objektif dan adil sebelum terburu-buru menjatuhkan vonis teologis.

BAB 7

KONSTANTINUS DAN PERUBAHAN KEDUDUKAN GEREJA

“Hati raja seperti batang air di dalam tangan TUHAN,
dialirkan-Nya ke mana ia ingini”

Amsal 21:1

KONSTANTINUS DAN PERUBAHAN KEDUDUKAN GEREJA

*“Ut daremus et Christianis et omnibus liberam potestatem
sequendi religionem quam quisque voluisset”*

“Supaya kami memberikan kepada orang-orang Kristen dan kepada semua orang kebebasan penuh untuk mengikuti agama yang masing-masing kehendaki”

— Konstantinus dan Licinius, surat kebijakan keagamaan tahun 313, dikutip dalam Lactantius, *De Mortibus Persecutorum* 48.2

Tidak ada perubahan politik yang lebih menentukan bagi sejarah gereja abad-abad kuno daripada pemerintahan Konstantinus. Pada awal abad keempat, bangunan gereja dihancurkan, Kitab Suci dibakar, para pemimpin ditangkap, dan orang Kristen dipaksa berkorban. Tiga dasawarsa kemudian, gereja menerima kembali propertinya, para klerus memperoleh hak istimewa, para uskup diundang ke istana, dan kaisar membiayai pertemuan yang menghasilkan pengakuan iman Nicea. Di bawah pemerintahan Kaisar Konstantinus Agung (306-337 M), kedudukan Gereja Kristen mengalami pergeseran radikal. Komunitas yang semula berstatus ilegal dan terancam hukuman pidana, bertransformasi menjadi institusi publik legal yang didukung penuh oleh kekuatan politik Kekaisaran Romawi melalui Edik Milano pada tahun 313 M. Kajian komprehensif dari *Cambridge University Press* menyimpulkan, selama tiga dekade masa pemerintahannya, perubahan yang terjadi pada status hukum, struktur hierarki, dan kehidupan internal Gereja berlangsung jauh lebih masif dan revolusioner dibandingkan dengan gabungan seluruh periode sejarah Kekristenan sebelumnya.¹⁸⁷

¹⁸⁷ H A Drake, “The Impact of Constantine on Christianity,” in *The Cambridge Companion to the Age of Constantine*, ed. Noel Lenski, Cambridge

BAB 8

KONSILI-KONSILI EKUMENIS DAN PEMBENTUKAN DOGMA

“Lalu Yesus bertanya kepada mereka: “Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?” Maka jawab Simon Petrus: “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!”

Matius 16:15-16

KONSILI-KONSILI EKUMENIS DAN PEMBENTUKAN DOGMA

*“Theon alēthinon ek Theou alēthinou,
gennēthenta ou poiēthenta, homoousion tō Patri”*

“Allah sejati dari Allah sejati, diperanakkan,
bukan dijadikan, sehakikat dengan Bapa”

— Pengakuan Iman Konsili Nicea, 325

Konsili-konsili ekumenis tidak berlangsung seperti seminar teologi yang tenang. Para uskup menghadiri sidang-sidang konsili dengan membawa beban tekanan politik, konflik regional, fragmentasi terminologi, persaingan takhta gerejawi, surat-surat polemis, bayang-bayang perlindungan kaisar, dan memori perselisihan lintas generasi. Sebagian jalannya sidang diwarnai teriakan histeris, penolakan agresif terhadap dokumen, pemecatan sepihak terhadap uskup, pengasingan paksa, hingga pembentukan konsili tandingan. Namun, dari proses historis yang jauh dari ideal tersebut lahir rumusan teologis normatif yang dirancang untuk menjaga jantung iman Kristen. Doktrin menegaskan: Allah itu satu; Bapa, Anak, dan Roh Kudus sungguh ilahi; Yesus Kristus sungguh Allah dan sungguh manusia; serta Dia yang lahir dari Maria, menderita, dan disalibkan adalah pribadi yang sama dengan Firman kekal.

Konsili-konsili abad keempat dan kelima tidak pernah menciptakan keilahian Kristus, doktrin Tritunggal, ataupun konsep inkarnasi. Jemaat mula-mula telah mempraktikkan baptisan dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus, menyembah Kristus sebagai Tuhan, membaca teks Injil, merayakan liturgi Ekaristi, serta melakukan kebangkitan jauh sebelum sidang-sidang akbar diselenggarakan. Konsili muncul ke permukaan sejarah semata-mata karena bahasa yang selama ini digunakan ternyata melahirkan penafsiran yang saling bertolak belakang. Hampir semua faksi teologis fasih menyebut Yesus sebagai “Anak Allah”, namun mereka tidak memaksudkan realitas ontologis yang sama. Sebagian

BAB 9

AGUSTINUS DAN FONDASI TEOLOGI GEREJA BARAT

“Marilah kita hidup dengan sopan, seperti pada siang hari, jangan dalam pesta pora dan kemabukan, jangan dalam percabulan dan hawa nafsu, jangan dalam perselisihan dan iri hati. Tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus sebagai perlengkapan senjata terang dan janganlah merawat tubuhmu untuk memuaskan keinginannya”

Roma 13:13-14

AGUSTINUS DAN FONDASI TEOLOGI GEREJA BARAT

*“Fecisti nos ad te, et inquietum est cor nostrum,
donec requiescat in te”*

“Engkau telah menciptakan kami bagi-Mu, dan hati kami tidak akan
tenang sampai beristirahat di dalam-Mu”

— **Agustinus dari Hippo, *Confessiones* I.1.1**

Agustinus dari Hippo merupakan salah satu tokoh yang paling menentukan arah Kekristenan Barat. Ia tidak hanya menulis tentang dosa, anugerah, kebebasan, gereja, sakramen, dan sejarah, tetapi menghubungkan seluruh tema tersebut melalui satu keyakinan, manusia diciptakan untuk mengasihi Allah, tetapi kehendaknya telah kehilangan keteraturan karena dosa dan hanya dapat dipulihkan oleh anugerah. Pengaruhnya kemudian terasa dalam teologi Katolik abad pertengahan, Reformasi Protestan, filsafat Barat, spiritualitas, dan pemikiran politik.

Namun, Agustinus tidak boleh dibaca sebagai pemilik jawaban sempurna atas seluruh persoalan. Teologinya lahir melalui perdebatan, terutama melawan Donatisme dan Pelagianisme. Beberapa pemikirannya mengenai anugerah menjadi fondasi teologi Barat, sedangkan dukungannya terhadap penggunaan tekanan negara dalam konflik Donatis meninggalkan warisan yang jauh lebih problematis. Kebesaran Agustinus terletak bukan pada ketidakmungkinannya salah, tetapi pada kedalaman usahanya memahami manusia yang ingin berbuat baik tetapi tidak mampu menyembuhkan dirinya sendiri.

A. DARI PENCARIAN DIRI MENUJU PELAYANAN GEREJA

Aurelius Augustinus lahir pada tahun 354 di Thagaste, Afrika Utara, wilayah yang sekarang termasuk Aljazair. Ia memperoleh pendidikan retorika, mengajar di Kartago, Roma, dan Milan, serta sempat mengikuti Manikeisme. Perjumpaannya dengan khotbah Ambrosius menolongnya membaca Kitab Suci secara lebih mendalam

BAB 10

KEJATUHAN ROMA DAN LAHIRNYA KEKRISTENAN ABAD PERTENGAHAN

*“Dan dunia ini sedang lenyap dengan keinginannya,
tetapi orang yang melakukan kehendak Allah tetap
hidup selama-lamanya”*

1 Yohanes 2:17

KEJATUHAN ROMA DAN LAHIRNYA KEKRISTENAN ABAD PERTENGAHAN

*“Fecerunt itaque civitates duas amores duo:
terrenam scilicet amor sui usque ad contemptum Dei,
caelestem vero amor Dei usque ad contemptum sui”*

“Dua macam kasih telah membentuk dua kota: kasih kepada diri sendiri hingga meremehkan Allah membentuk kota duniawi, sedangkan kasih kepada Allah hingga menyangkal diri membentuk kota surgawi”

— Agustinus, *De Civitate Dei* XIV.28

Kekaisaran Romawi Barat tidak runtuh dalam satu malam. Tahun 476 M sering kali disalahpahami sebagai titik akhir mutlak peradaban Romawi ketika Odoacer menggulingkan Romulus Augustulus. Di bawah kendali penguasa baru, elemen-elemen fundamental Romawi justru tetap berfungsi. Senat masih bersidang, hukum Romawi tetap ditegakkan, bahasa Latin terus dituturkan, dan elite lama masih memimpin perkotaan. Bahkan, para raja baru di Barat masih sibuk mencari legitimasi politik dari Konstantinopel, ibu kota Kekaisaran Romawi Timur yang kokoh bertahan hingga berabad-abad kemudian. Yang sesungguhnya “runtuh” pada tahun 476 M bukanlah seluruh kebudayaan Romawi, melainkan kemampuan pemerintah Barat dalam mempertahankan sentralisasi politik, sistem perpajakan, struktur militer, dan administrasi birokrasi di wilayahnya yang luas. “Kejatuhan Roma” adalah sebuah fenomena fragmentasi politik Barat, bukan kepunahan sebuah dunia.

Transisi dari zaman kuno menuju Abad Pertengahan tidak berjalan seragam, melainkan sebuah spektrum yang mempertemukan tiga gejala, yaitu keruntuhan, kelangsungan (kontinuitas), dan transformasi. Di beberapa wilayah, terjadi kemerosotan tajam pada fungsi kota, jaringan perdagangan, standar

BAB 11

MONASTISISME, KEPAUSAN, DAN MISI GEREJA ABAD PERTENGAHAN

“Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini,
tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu,
sehingga kamu dapat membedakan manakah
kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan
kepada Allah dan yang sempurna”

Roma 12:2

MONASTISISME, KEPAUSAN, DAN MISI GEREJA ABAD PERTENGAHAN

*“Omnes supervenientes hospites
tamquam Christus suscipiantur”*

“Semua tamu yang datang hendaklah diterima seperti Kristus”
— Benediktus dari Nursia, *Regula Benedicti* 53.1

Setelah kekuasaan Romawi Barat terfragmentasi, gereja menghadapi persoalan yang tidak sederhana. Pemerintahan pusat melemah, kerajaan-kerajaan baru tumbuh, pendidikan perkotaan menurun, dan banyak wilayah Eropa belum mengenal Kekristenan secara mendalam. Dalam keadaan tersebut, biara, uskup Roma, dan jaringan misionaris menjadi tiga kekuatan penting yang ikut membentuk Kekristenan Barat abad pertengahan. Ketiganya tidak bekerja secara terpisah. Para paus dapat berasal dari kehidupan monastik; para misionaris sering berangkat dari biara; sedangkan komunitas monastik membutuhkan perlindungan raja, uskup, dan pemilik tanah.

Monastisisme kerap disalahpahami sebagai sekadar asketisme soliter yang pasif, padahal gerakan ini merupakan episentrum dekonstruksi sosial yang secara radikal meredefinisi ulang hubungan antara sakralitas dan realitas duniawi. Para rahib dan rubiah memang secara formal menanggalkan institusi perkawinan, hak kepemilikan pribadi, serta ambisi politik praktis demi mengejar kemurnian iman jemaat. Namun, isolasi asketis di dalam biara-biara awal justru bertransformasi menjadi pusat pertumbuhan ekonomi, pelestarian literasi, dan stabilitas sosial. Paradoks monastisisme terletak pada daya tawar rohaninya: dengan menolak struktur feodal kekuasaan sekuler, komunitas asketis ini justru memperoleh hegemoni kultural dan pengaruh sosial-politik yang jauh lebih masif dan determinan dalam mengoreksi arah sejarah dunia.

Kepausan juga tidak lahir sebagai monarki internasional yang telah selesai. Uskup Roma telah memiliki kedudukan penting karena hubungan kotanya dengan Petrus dan Paulus serta status Roma

BAB 12

GEREJA, KEKAISARAN, DAN MASYARAKAT FEODAL

“Hai hamba-hamba, taatilah tuanmu yang di dunia dengan takut dan gentar, dan dengan tulus hati, sama seperti kamu taat kepada Kristus”

Efesus 6:5

GEREJA, KEKAISARAN, DAN MASYARAKAT FEODAL

*“Princeps vero capitis in re publica obtinet locum,
uni subiectus Deo et his qui vices illius agunt in terris”*

“Penguasa menempati kedudukan sebagai kepala dalam masyarakat, tetapi ia tunduk kepada Allah dan kepada mereka yang menjalankan tugas-Nya di bumi”

— Yohanes dari Salisbury, *Policraticus* V.2

Masyarakat Kristen abad pertengahan tidak mengenal pemisahan gereja dan negara dalam pengertian modern. Paus, kaisar, raja, uskup, bangsawan, biara, kota, dan komunitas desa berada dalam satu dunia religius yang sama, tetapi masing-masing mengklaim bentuk kewenangan yang berbeda. Kaisar dipandang mempunyai panggilan ilahi untuk menjaga ketertiban dunia Kristen, sementara paus mengklaim tanggung jawab tertinggi atas keselamatan dan disiplin gereja. Konflik keduanya bukan pertarungan sederhana antara agama dan politik, sebab kaisar juga merupakan penguasa Kristen, sedangkan paus mempunyai tanah, pengadilan, tentara, diplomat, dan kepentingan politik. Yang diperebutkan adalah siapa yang berhak menafsirkan serta mengatur masyarakat Kristen.

Perebutan hak mengatur menjadi sangat tajam karena jabatan gerejawi sekaligus mempunyai arti spiritual, ekonomi, dan politik. Seorang uskup menahbiskan, mengajar, memimpin sakramen, dan menjaga doktrin, tetapi ia juga dapat menguasai tanah, memungut pendapatan, menjalankan pengadilan, menyediakan pasukan, serta menjadi penasihat raja. Mengangkat uskup berarti menentukan bukan hanya pemimpin rohani, tetapi juga penguasa wilayah dan pengelola sumber daya. Kontroversi investitur, karena itu, tidak dapat direduksi menjadi persoalan siapa yang boleh menyerahkan cincin dan tongkat; ia merupakan konflik mengenai struktur kekuasaan masyarakat Eropa.

BAB 13

SKISMA BESAR, PERANG SALIB, DAN KRISIS GEREJA

“Maka kata Yesus kepadanya:
“Masukkan kembali pedangmu itu ke dalam
sarungnya, sebab barangsiapa menggunakan pedang,
akan binasa oleh pedang”

Matius 26:52

SKISMA BESAR, PERANG SALIB, DAN KRISIS OTORITAS GEREJA

“Unum corpus, unum caput, non duo capita quasi monstrum”

“Satu tubuh, satu kepala, bukan dua kepala
seolah-olah suatu monster”

— Paus Bonifasius VIII, *Unam Sanctam*, 1302

Gereja abad pertengahan tidak memasuki krisis ketika ia sedang lemah, melainkan justru ketika kekuasaannya sedang meluas. Paus dapat memahkotai kaisar, mengumumkan perang, menetapkan pengampunan, menghukum raja, memeriksa keyakinan, dan menentukan batas kehidupan sosial. Perluasan wewenang memicu ironi yang tak terhindarkan ketika institusi pemersatu terbelah, pemberita salib memicu perang, pembawa pengampunan mendirikan inkuisisi, dan jabatan paus diklaim oleh dua hingga tiga orang sekaligus

Krisis struktural ini terjadi karena Kekristenan Barat telah meleburkan kebenaran teologis, loyalitas politik, kesatuan sosial, dan ketaatan institusional secara mutlak, sehingga perbedaan pendapat dianggap sebagai musuh agama serta pengkhianatan iman

Rentetan tragedi Skisma Besar, Perang Salib, Inkuisisi, Kepausan Avignon, dan Skisma Barat berakar pada krisis penggunaan otoritas yang sama, di mana esensi utamanya bukan lagi kebenaran doktrin, melainkan perebutan hak untuk menghakimi, melegitimasi kekerasan, dan memanipulasi nama Kristus demi kepentingan sepihak

A. SKISMA 1054 DAN KEGAGALAN MEMELIHARA PERBEDAAN

Tahun 1054 sering diperlakukan sebagai tanggal ketika Kekristenan pecah menjadi Gereja Katolik Roma dan Gereja Ortodoks Timur. Cara menjelaskan demikian terlalu dramatis sekaligus terlalu dangkal. Sebelum tahun 1054, hubungan Timur dan

BAB 14

SKOLASTISISME, UNIVERSITAS, DAN SPIRITUALITAS ABAD PERTENGAHAN

Jawab Yesus kepadanya: “Kasihilah Tuhan, Allahmu,
dengan segenap hatimu dan dengan segenap
jiwamu dan dengan segenap akal budimu”

Matius 22:37

SKOLASTISISME, UNIVERSITAS, DAN PEREBUTAN OTORITAS ATAS PENGETAHUAN TENTANG ALLAH

*“Neque enim quaero intelligere ut credam,
sed credo ut intelligam”*

“Aku tidak berusaha memahami supaya dapat percaya,
tetapi aku percaya supaya dapat memahami”

— **Anselmus dari Canterbury, *Proslogion* 1**

Abad Pertengahan sering diidentifikasi melalui kemegahan fisik katedral, keheningan biara, atau otoritas istana kepausan. Namun, warisan paling radikal dari periode ini adalah universitas, sebuah institusi baru yang dampaknya terbukti jauh lebih awet daripada eksistensi imperium mana pun. Melalui ruang akademik ini, transmisi pengetahuan mengalami revolusi struktural karena tidak lagi diturunkan secara eksklusif dari abbas kepada rahib di dalam klausura biara, melainkan melembaga dalam sistem fakultas, kurikulum, ujian, gelar, hingga birokrasi lisensi mengajar yang ketat. Konsekuensinya, teologi bertransformasi dari sebuah perenungan kontemplatif warga jemaat menjadi sebuah profesi akademik yang presisi.

Pada era ini, teologi menempati kasta tertinggi sebagai “Ratu Ilmu Pengetahuan” (*Regina Scientiarum*), sedangkan filsafat diposisikan di bawahnya sebagai “Pelayan Teologi” (*Ancilla Theologiae*). Keunggulan teologi terhadap filsafat bukanlah bentuk dominasi opresif, melainkan sebuah keyakinan epistemologis bahwa filsafat hanya mampu mengantar manusia sampai pada gerbang rasionalitas ciptaan, sementara teologi memegang kebenaran pamungkas karena objek studinya adalah wahyu ilahi itu sendiri.

Pergeseran teologi menjadi disiplin ilmiah menghasilkan kemajuan metodologis yang besar. Pernyataan iman kini dapat dibedah secara forensik, keberatan logis dirumuskan secara sistematis, distingsi istilah dikembangkan secara tajam, dan argumen diuji secara transparan di ruang publik. Kendati demikian,

BAB 15

REFORMASI PROTESTAN DAN REFORMASI KATOLIK

“Sebab di dalamnya nyata kebenaran Allah,
yang bertolak dari iman dan memimpin
kepada iman, seperti ada tertulis:
‘Orang benar akan hidup oleh iman.’”

Roma 1:17

REFORMASI PROTESTAN DAN REFORMASI KATOLIK

*“Verus thesaurus ecclesiae est sacrosanctum
evangelium gloriae et gratiae Dei”*

*“Harta sejati gereja adalah Injil kudus
tentang kemuliaan dan anugerah Allah”*

— **Martin Luther**, *Disputatio pro Declaratione
Virtutis Indulgentiarum*, Tesis 62, 1517

Reformasi abad ke-16 terlalu sering diceritakan sebagai drama sederhana, Martin Luther menemukan Injil, menantang Gereja Roma, lalu melahirkan Protestantisme; Gereja Katolik yang terkejut kemudian membalas melalui Konsili Trente dan Serikat Yesus. Narasi ini mudah diingat, tetapi menyesatkan. Reformasi bukan ledakan tunggal yang keluar dari kepala seorang tokoh. Ia merupakan pertemuan antara krisis pastoral, perdebatan tentang keselamatan, kepentingan para penguasa, perkembangan negara teritorial, keresahan sosial, humanisme Renaisans, percetakan, pertumbuhan kota, dan tuntutan lama untuk memperbaiki gereja.

Tidak ada satu Reformasi. Terdapat reformasi Lutheran, reformasi kota-kota Swiss, reformasi Calvinis, reformasi radikal, reformasi kerajaan Inggris, pembaruan ordo-ordo Katolik, reformasi episkopal, reformasi pendidikan klerus, serta reformasi gerakan misi global. Masing-masing mengklaim hendak mengembalikan gereja kepada bentuk yang lebih setia, tetapi mereka berbeda mengenai siapa yang berhak menentukan bentuk tersebut. Reformasi bukan sekadar perebutan isi Injil; ia merupakan perebutan otoritas untuk menafsirkan Injil.

Percetakan memungkinkan teologi keluar dari ruang universitas dan biara menuju pasar, bengkel, penginapan, rumah tangga, dan jalan kota. Namun, teknologi tidak dengan sendirinya menghasilkan kebebasan. Pamflet menyebarkan gagasan reformasi sekaligus fitnah, karikatur, propaganda, serta kebencian. Pemerintah yang

BAB 16

GEREJA BARAT

DARI ZAMAN MODERN

HINGGA KONTEMPORER

Sebab: “Semua yang hidup adalah seperti rumput dan segala kemuliaannya seperti bunga rumput, rumput menjadi kering, dan bunga gugur, tetapi firman Tuhan tetap untuk selama-lamanya”

1 Petrus 1:24-25a

GEREJA BARAT DARI ZAMAN MODERN HINGGA KONTEMPORER

“Nihilque vere humanum invenitur, quod in corde eorum non resonet”

“Tidak ada sesuatu yang sungguh manusiawi
yang tidak bergema dalam hati mereka”

— **Konsili Vatikan II, *Gaudium et Spes* 1, 1965**

Sejarah Gereja Barat pada zaman modern tidak bergerak dalam satu garis lurus dari iman menuju ketidakpercayaan. Pencerahan tidak langsung membunuh agama. Ilmu pengetahuan tidak secara otomatis menggantikan Allah. Kebangunan rohani tidak menghentikan modernitas. Misi tidak hanya membawa Injil, tetapi juga bahasa, sekolah, pengobatan, perdagangan, kebudayaan Eropa, dan kadang-kadang dominasi kolonial. Liberalisme teologis tidak sekadar membuang Alkitab, sedangkan fundamentalisme tidak hanya mempertahankannya. Pentakostalisme tidak muncul sebagai penolakan sederhana terhadap intelektualitas, dan sekularisasi tidak berarti bahwa manusia modern berhenti mencari makna spiritual.

Zaman modern dan kontemporer lebih tepat dibaca sebagai perubahan lokasi otoritas. Pada Abad Pertengahan, gereja mempunyai kemampuan besar menentukan ruang, waktu, pendidikan, moralitas, dan legitimasi politik. Zaman modern memecah kemampuan itu. Negara, universitas, pasar, media, ilmu pengetahuan, dan hati nurani personal memperoleh kewenangan yang semakin besar. Gereja tidak lagi menjadi satu-satunya institusi yang menjelaskan dunia.

Kehilangan monopoli tidak selalu identik dengan kehilangan iman. Ketika kekuasaan gereja melemah, berbagai bentuk Kekristenan justru berkembang. Pietisme membangun komunitas kesalehan. Puritanisme menata kehidupan keluarga dan masyarakat. Methodisme mengorganisasi kaum pekerja serta kelas-kelas kecil. Gerakan misi membangun jaringan global. Liberalisme mencoba berbicara kepada manusia modern. Fundamentalisme

APENDIKS

ENAM BELAS SKANDAL GEREJA DARI MASA KE MASA

Apendiks 1: Sinode Mayat dan Pengadilan Paus yang Telah Mati

Pada Januari 897, jenazah Paus Formosus yang telah meninggal beberapa bulan sebelumnya dikeluarkan dari makam, dikenakan pakaian kepausan, didudukkan di ruang pengadilan, dan diadili di bawah pemerintahan Paus Stefanus VI. Formosus dituduh melanggar hukum gereja karena berpindah dari Keuskupan Porto ke Roma, melakukan sumpah palsu, dan memperoleh takhta kepausan secara tidak sah. Setelah dinyatakan bersalah, tindakan serta tahbisannya dibatalkan, tiga jari yang digunakan untuk memberkati dipotong, dan jenazahnya dibuang. Penelitian mutakhir menempatkan peristiwa ini dalam konflik politik Italia, perebutan legitimasi imperial, dan pertarungan mengenai ingatan atas Formosus.

kepausan secara tidak sah. Setelah dinyatakan bersalah, tindakan serta tahbisannya dibatalkan, tiga jari bukan semata-mata hasil kegilaan seorang paus. Pengadilan tersebut berusaha menghapus legitimasi tindakan Formosus, termasuk tahbisannya yang telah dilakukannya dan dukungannya terhadap pihak tertentu dalam perebutan kekaisaran. Tubuh orang mati dijadikan alat untuk mengubah masa lalu. Hukum kanonik yang seharusnya melindungi keteraturan gereja dipakai untuk menghasilkan *damnatio memoriae*, yakni penghancuran nama dan ingatan seseorang. Namun, tindakan terhadap jenazah Formosus berbalik menghancurkan Stefanus sendiri. Ia dijatuhkan, dipenjara, dan kemudian dibunuh; keputusan sinode juga dibatalkan oleh pemerintahan berikutnya.

Sinode Mayat menunjukkan bahaya ketika proses hukum berada sepenuhnya di tangan pihak yang berkepentingan terhadap hasilnya. Sebuah pengadilan dapat mempertahankan prosedur lahiriah sambil kehilangan keadilan. Gereja masa kini mengulangi logika yang sama ketika pemeriksaan terhadap pemimpin atau lawan dilakukan oleh orang-orang yang bergantung secara politik dan finansial kepada pihak yang sedang diperiksa. Hukum gereja tidak menjadi kudus

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abelard, P. *Sic et Non: A Critical Edition*. Trans B. B. Boyer and R. McKeon. Chicago, IL: University of Chicago Press, 1977.
- Agustinus. *Augustine: Confessions and Enchiridion*. Trans Albert C. Outler. Philadelphia: Westminster Press, 1955.
- Alföldy, Geza. *The Social History of Rome*. Ed. David Braund and Frank Pollock. London: Routledge, 1985.
- Ames, Christine Caldwell. *Righteous Persecution: Inquisition, Dominicans, and Christianity in the Middle Ages*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press, 2009.
- Anselm. *Proslogium*. Trans Sidney Norton Deane. Internet M. New York: Fordham University, 1998.
- Aquinas, Thomas. *Summa Contra Gentiles*. Notre Dame, IN: University of Notre Dame Press, 1975.
- Aquinas, Thomas. *Summa Theologiae*. Ed. Fathers of the English Dominican Province. New York: Benziger Brothers, 1947.
- Arnold, John H. *Inquisition and Power: Catharism and the Confessing Subject in Medieval Languedoc*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press, 2011.
- Barclay, John M. G. *Jews in the Mediterranean Diaspora: From Alexander to Trajan (323 BCE-117 CE)*. Berkeley: University of California Press, 1996.
- Basil of Caesarea. *On the Holy Spirit*. Ed. Stephen M. Hildebrand. Yonkers, NY: St Vladimir's Seminary Press, 2011.
- Bauman, Zygmunt. *Modernity and the Holocaust*. Ithaca, NY: Cornell University Press, 2002.
- Bede. *The Ecclesiastical History of the English Nation*. Trans L. C. Jane. London: J. M. Dent, 1910.
- Behr, John. *Irenaeus of Lyons: Identifying Christianity*. Oxford: Oxford University Press, 2013.
- Benediktus of Nursia. *The Rule of Benedict*. Edited by Harry Hagan. The Daily. St. Meinrad Archabbey, PALNI Pressbooks, n.d. <https://pressbooks.palni.org/ruleofbenedict/chapter/rb-48/>.

- Bingen, Hildegard of. *Symphonia: A Critical Edition of the "Symphonia Armonie Celestium Revelationum"* (*Symphony of the Harmony of Celestial Revelations*). Trans Barbara Newman. Eugene: Cornell University Press, 1998.
- Bloch, Marc. *The Historian's Craft: Reflections on the Nature and Uses of History*. Ed. Peter Putnam. Manchester: Manchester University Press, 1954.
- Bonaventure. *On the Reduction of the Arts to Theology (De Reductione Artium Ad Theologiam)*. Trans. Z. Hayes. New York: Franciscan Institute Publications, 1996.
- Bonaventure. *The Works of Saint Bonaventure: Itinerarium Mentis in Deum*. Ed. R. Armstrong. New York: Franciscan Institute Publications, 2020.
- Bradley, James E., and Richard A. Muller. *Church History: An Introduction to Research, Reference Works, and Methods*. Grand Rapids: William B. Eerdmans Publishing Company, 2016.
- Brooke, John Hedley. *Science and Religion: Some Historical Perspectives*. Cambridge: Cambridge University Press, 1991.
- Brown, Callum G. *The Death of Christian Britain: Understanding Secularisation, 1800-2000*. 2nd ed. London: Routledge, 2009.
- Brown, Peter. *The Rise of Western Christendom: Triumph and Diversity, A.D. 200-1000*. Chichester: Wiley-Blackwell, 2013.
- Brown, Peter. *Through the Eye of a Needle: Wealth, the Fall of Rome, and the Making of Christianity in the West, 350-550 AD*. Princeton, NJ: Princeton University Press, 2012.
- Burkert, Walter. *Ancient Mystery Cults*. Cambridge, MA: Harvard University Press, 1987.
- Bynum, Caroline Walker. *Holy Feast and Holy Fast: The Religious Significance of Food to Medieval Women*. University of California Press, 1987.
- Campbell, Joan Cecelia. *Phoebe: Patron and Emissary*. Collegeville, MN: Liturgical Press, 2009.
- Carr, Edward Hallett. *What Is History?* London: Palgrave Macmillan, 1961.
- Clark, Francis. *The Pseudo-Gregorian Dialogues*, 2 Vols. Leiden: E. J. Brill, 1987.

- Coffey, John. *Persecution and Toleration in Protestant England, 1558-1689*. London: Longman, 2000.
- Cowdrey, H. E. J. *Pope Gregory VII, 1073-1085*. Oxford: Clarendon Press, 1998.
- Davie, Grace. *Religion in Britain since 1945: Believing without Belonging*. Oxford: Blackwell, 1994.
- Dillon, John M. *The Middle Platonists, 80 B.C. to A.D. 220*. Ithaca, NY: Cornell University Press, 1996.
- Dodds, Ben. *Peasants and Production in the Medieval North-East: The Evidence from Tithes, 1270-1536*. Woodbridge: Boydell Press, 2007.
- Dorrien, Gary. *The Spirit of American Liberal Theology: A History*. Louisville, KY: Westminster John Knox Press, 2023.
- Duffy, Eamon. *The Stripping of the Altars: Traditional Religion in England, 1400-1580*. New Haven, Yale University Press. 2022.
- Dupont, Anthony, Giulio Malavasi, and Brian Matz, eds. "The Oxford Handbook of the Pelagian Controversy." Oxford University Press, June 26, 2025.
- Edwards, Jonathan. *Religious Affections*. Grand Rapids, MI: Christian Classics Ethereal Library, 1746.
- Eusebius. *The Ecclesiastical History*. Ed Kirsopp Lake. Cambridge, MA: Harvard University Press, 1926.
- Eusebius. *Vita Constantini*. Eds. Averil Cameron and Stuart G. Hall. Oxford: Clarendon Press, 1999.
- Fafinski, Mateusz, and Jakob Riemenschneider. *Monasticism and the City in Late Antiquity and the Early Middle Ages*. Cambridge: Cambridge University Press, 2023.
- Forrest, Ian. *The Detection of Heresy in Late Medieval England*. Oxford His. Oxford: Clarendon Press, 2005.
- French, Katherine. *The People of the Parish: Community Life in a Late Medieval English Diocese*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press, 2001.
- Friesen, Steven J. *Imperial Cults and the Apocalypse of John: Reading Revelation in the Ruins*. New York: Oxford University Press, 2001.

- Garnsey, Peter, and Richard Saller. *The Roman Empire: Economy, Society and Culture*. Oakland: University of California Press, 2015.
- Goldsworthy, Adrian. *How Rome Fell: Death of a Superpower*. New Haven: Yale University Press, 2010.
- González, Justo L. *The Story of Christianity: Volume 1: The Early Church to the Dawn of the Reformation*. San Francisco: HarperOne, 2010.
- González, Justo L. *The Story of Christianity: Volume 2: The Reformation to the Present Day*. San Francisco: HarperOne, 2010.
- Goodman, Martin. *Rome and Jerusalem: The Clash of Ancient Civilizations*. New York: Alfred A. Knopf, 2007.
- Gordon, Bruce. *Zwingli: God's Armed Prophet*. New Haven: Yale University Press, 2021.
- Green, Monica H. "Making Women's Medicine Masculine: The Rise of Male Authority in Pre-Modern Gynaecology." Oxford University Press, March 2008.
- Gruen, Erich S. *Constructs of Identity in Hellenistic Judaism: Essays on Early Jewish Literature and History*. Berlin: De Gruyter, 2016.
- Gruen, Erich S. *Heritage and Hellenism: The Reinvention of Jewish Tradition*. Berkeley: University of California Press, 1998.
- Hadot, Pierre. *Philosophy as a Way of Life: Spiritual Exercises from Socrates to Foucault*. Ed. Michael Chase. Oxford: Blackwell, 1995.
- Halsall, Guy. *Barbarian Migrations and the Roman West, 376-568*. Cambridge: Cambridge University Press, 2007.
- Harrill, J. Albert. *The Manumission of Slaves in Early Christianity*. Tübingen: Mohr Siebeck, 1995.
- Hartog, Paul. *Polycarp's Epistle to the Philippians and the Martyrdom of Polycarp: Introduction, Text, and Commentary*. Oxford: Oxford University Press, 2013.
- Hasiholan, Anggi Maringan. *Oikumenika dalam Sejarah, Teologi, dan Praksis: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rhema Makmur, 2024.
- Heemstra, Marius. *The Fiscus Judaicus and the Parting of the Ways*. Tübingen: Mohr Siebeck, 2010.

- Heffernan, Thomas J. *The Passion of Perpetua and Felicity*. New York: Oxford University Press, 2012.
- Hegel, Georg Wilhelm Friedrich. *Lectures on the Philosophy of History*. Ed. J. Sibree. London: George Bell and Sons, 1902.
- Hempton, David. *Methodism: Empire of the Spirit*. New Haven: Yale University Press, 2005.
- Hengel, Martin. *Judaism and Hellenism: Studies in Their Encounter in Palestine during the Early Hellenistic Period*. Philadelphia: Fortress Press, 1974.
- Hill, Kat. *Baptism, Brotherhood, and Belief in Reformation Germany: Anabaptism and Lutheranism in Thuringia, 1525–1575*. Oxford His. Oxford: Oxford University Press, 2015.
- Jedin, Hubert. *A History of the Council of Trent: The Struggle for the Council*. Ed. Ernest Graf. London: Thomas Nelson and Sons, 1957.
- Josephus, Flavius. *The Jewish War*. Trans. G. A. Williamson. London: Penguin Books, 1981.
- Karant-Nunn. *The Reformation of Feeling: Shaping Religious Emotions in Early Modern Germany*. New York: Oxford University Press, 2010.
- Kidd, Thomas S. *George Whitefield: America's Spiritual Founding Father*. New Haven: Yale University Press, 2014.
- Kloppenborg, John S., and Stephen G. Wilson, eds. *Voluntary Associations in the Graeco-Roman World*. London: Routledge, 2011.
- Koselleck, Reinhart. *Futures Past: On the Semantics of Historical Time*. Trans. Keith Tribe. New York: Columbia University Press, 2004.
- Kreiner, Jamie. *The Wandering Mind: What Medieval Monks Tell Us About Distraction*. New York: Liveright Publishing, 2023.
- Lactantius. *De Mortibus Persecutorum*. Edited by J. L. Creed. Oxford: Clarendon Press, 1984.
- Lambert, Frank. *Inventing the "Great Awakening."* Princeton: Princeton University Press, 1999.
- Leader, D. R. *A History of the University of Cambridge: Volume 1, the University to 1546*. Cambridge: Cambridge University Press, 1998.

- Lenski, Noel. *Constantine and the Cities: Imperial Authority and Civic Politics*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press, 2016.
- Long, A. A. *Hellenistic Philosophy: Stoics, Epicureans, Sceptics*. Berkeley: University of California Press, 1986.
- Mack, Phyllis. *Heart Religion in the British Enlightenment: Gender and Emotion in Early Methodism*. New York: Cambridge University Press, 2008.
- Manetsch, Scott M. *Calvin's Company of Pastors: Pastoral Care and the Emerging Reformed Church, 1536–1609*. Oxford: Oxford University Press, 2013.
- Marwick, Arthur. *The New Nature of History: Knowledge, Evidence, Language*. Basingstoke: Palgrave, 2001.
- Marx, Karl, and Friedrich Engels. *Manifesto of the Communist Party*. London: Workers' Educational Association, 1848.
- McGowin, K. *The Critique of Pain: Feminist Reading of Mechthild of Magdeburg*. Boston, MA: Brill, 2024.
- McGuckin, John A. *Saint Cyril of Alexandria and the Christological Controversy: Its History, Theology, and Texts*. Leiden: Brill, 1994.
- Meeks, Wayne A. *The First Urban Christians: The Social World of the Apostle Paul*. New Haven: Yale University Press, 2003.
- Minnich, Nelson H. *The Decrees of the Fifth Lateran Council (1512–17): Their Legitimacy, Origins, Contents, and Implementation*. London: Routledge, 2016.
- Mitchell, Margaret M., and Frances M. Young, eds. *The Cambridge History of Christianity: Volume 1: Origins to Constantine*. Cambridge: Cambridge University Press, 2006.
- Moore, R. I. *The Formation of a Persecuting Society: Authority and Deviance in Western Europe 950–1250*. 2nd ed. Malden, MA: Blackwell Publishing, 2007.
- Nestorius. *The Bazaar of Heracleides*. trans G. R. Driver and Leonard Hodgson. Oxford: Clarendon Press, 1925.
- Noll, Mark A. *The Civil War as a Theological Crisis*. Chapel Hill: University of North Carolina Press, 2006.
- Noll, Mark. A. *The Rise of Evangelicalism: The Age of Edwards, Whitefield and the Wesleys*. Downers Grove: IVP Academic, 2003.

- Osiek, Carolyn, Margaret Y. MacDonald, and Janet H. Tulloch. *A Woman's Place: House Churches in Earliest Christianity*. Minneapolis: Fortress Press, 2006.
- Otterspeer, Willem. *Groepsportret Met Dame I: Het Bolwerk van de Vrijheid. De Leidse Universiteit, 1575-1650*. Amsterdam: Bert Bakker, 2000.
- Pamphilus, Eusebius. *Eusebius' Ecclesiastical History*. Edited by C. F. Cruse. Dublin, Ireland: Merchant Books, 2011.
- Pelikan, Jaroslav. *The Christian Tradition: A History of the Development of Doctrine*, Vol. 2, *The Spirit of Eastern Christendom (600-1700)*. Chicago: University of Chicago Press, 1974.
- Pettegree, Andrew. *Brand Luther: 1517, Printing, and the Making of the Reformation*. New York: Penguin Press, 2015.
- Pharr, Clyde, ed. *The Theodosian Code and Novels, and the Sirmondian Constitutions*. Princeton: Princeton University Press, 1952.
- Plummer, Marjorie Elizabeth. "From Priest's Whore to Pastor's Wife: Clerical Marriage and the Process of Reform in the Early German Reformation." *History Faculty Book Gallery*., 2012.
- Price, Richard, ed. *The Acts of the Council of Constantinople of 553 With Related Texts on the Three Chapters Controversy*. Liverpool: Liverpool University Press, 2009.
- Price, Richard, *The Council of Ephesus of 431: Documents and Proceedings*. Trans. Richard Price. Liverpool: Liverpool University Press, 2020.
- Price, Simon R. F. *Rituals and Power: The Roman Imperial Cult in Asia Minor*. Cambridge: Cambridge University Press, 1984.
- Ranke, Leopold von. *Geschichten Der Romanischen Und Germanischen Völker von 1494 Bis 1514*. Leipzig: G. Reimer, 1824.
- Reynolds, Susan. *Fiefs and Vassals: The Medieval Evidence Reinterpreted*. Oxford: Oxford University Press, 1994.
- Richardson, Peter. *Herod: King of the Jews and Friend of the Romans*. Columbia: University of South Carolina Press, 1996.
- Riley-Smith, Jonathan. *The First Crusade and the Idea of Crusading*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press, 1986.
- Rives, James B. *Religion in the Roman Empire*. Malden, MA: Wiley-Blackwell, 2007.

- Rollo-Koster, Joëlle. *The Great Western Schism, 1378–1417: Performing Legitimacy, Performing Unity*. Cambridge: Cambridge University Press, 2022.
- Roper, Lyndal. *The Holy Household: Women and Morals in Reformation Augsburg*. Oxford: Clarendon Press, 1989.
- Rummel, E. *Jimenez de Cisneros: On the Threshold of Spain's Golden Age*. Tempe, AZ: Arizona Center for Medieval and Renaissance Studies, 1999.
- Saller, Richard P. *Personal Patronage under the Early Empire*. Cambridge: Cambridge University Press, 1982.
- Sanneh, Lamin. *Translating the Message: The Missionary Impact on Culture*. Maryknoll, NY: Orbis Books, 2009.
- Scheid, John. *An Introduction to Roman Religion*. Trans. Janet Lloyd. Edinburgh: Edinburgh University Press, 2003.
- Schiffman, Lawrence H. *Reclaiming the Dead Sea Scrolls: The History of Judaism, the Background of Christianity, the Lost Library of Qumran*. Philadelphia: Jewish Publication Society, 1994.
- Schleiermacher, Friedrich. *On Religion: Speeches to Its Cultured Despisers*. Trans. Richard Crouter. Cambridge: Cambridge University Press, 1996.
- Schlotheuber, E. *The Education of Medieval Women: Literacy, Manuscripts, and Monastic Culture*. Cambridge: Cambridge University Press, 2023.
- Schoedel, William R. *Ignatius of Antioch: A Commentary on the Letters of Ignatius of Antioch*. Philadelphia: Fortress Press, 1985.
- Schumacher, L. *Early Franciscan Theology: Between Questions and the Soul*. Cambridge: Cambridge University Press, 2019.
- Schumacher, L. *The Origins of Scholasticism: Ordo, Universita, and the Professionalization of Theology*. Oxford: Oxford University Press, 2016.
- Schürer, Emil. *The History of the Jewish People in the Age of Jesus Christ (175 B.C.–A.D. 135)*. Ed. Geza Vermes and Fergus Millar. Edinburgh: T&T Clark, 1973.
- Şenocak, Neslihan. *The Poor and the Perfect: The Rise of Learning in the Franciscan Order, 1209-1310*. 1st ed. Cornell University Press, 2012.

- Shantz, Douglas H. *An Introduction to German Pietism: Protestant Renewal at the Dawn of Modern Europe*. Baltimore: Johns Hopkins University Press, 2013.
- Shapiro, Adam R. *Trying Biology: The Scopes Trial, Textbooks, and the Antievolution Movement in American Schools*. Chicago: University of Chicago Press, 2013.
- Shiner, Whitney. *Proclaiming the Gospel: First-Century Performance of Mark*. Harrisburg, PA: Trinity Press International, 2003.
- Soleiman, Yusak. *Perang-Perang Salib: Hantu dari Masa Lalu, bagi Masa Kini dan Masa Depan Bersama Islam dan Kristen?* Jakarta: Grafika Kreasindo, 2014.
- Spener, Philip Jacob. *Pia Desideria*. Trans. Theodore G. Tappert. Philadelphia: Fortress Press, 1964.
- Stark, Rodney. *The Rise of Christianity: A Sociologist Reconsiders History*. Princeton: Princeton University Press, 1996.
- Stollberg-Rilinger, Barbara. *The Holy Roman Empire: A Short History*. Princeton: Princeton University Press, 2018.
- Strom, Jonathan. *German Pietism and the Problem of Conversion*. Pennsylvania: The Pennsylvania State University Press, 2018.
- Stump, Phillip H. *Conciliar Diplomacy at the Council of Constance (1414-1418): Unity and Peacemaking in a World Historical Perspective*. Leiden: Brill, 2024.
- Tacitus. *The Annals*. Ed. John Jackson. Loeb Class. Cambridge: Harvard University Press, 1937.
- Taylor, Charles. *A Secular Age*. Cambridge, MA: Harvard University Press, 2007.
- Terpstra, Nicholas. *Religious Refugees in the Early Modern World: An Alternative History of the Reformation*. Cambridge: Cambridge University Press, 2015.
- Tertullian. *Apologeticum*. Ed. T. R. Glover. Loeb Classical Library 250. Cambridge: Harvard University Press, 1931.
- Tertullian. *Apology*. Ed. WM. Reeve. London: Newbery House, 2016.
- Thornton, Ryan. *The Poverty of Usus: Franciscan Economic Thought and Legal Mastery in the Thirteenth Century*. Cambridge: Cambridge University Press, 2023.

- Trevett, Christine. *Montanism: Gender, Authority and the New Prophecy*. Cambridge: Cambridge University Press, 1996.
- Trouillot, Michel-Rolph. *Silencing the Past: Power and the Production of History*. Boston: Beacon Press, 1995.
- Tyerman, Christopher. *The Crusades. A Very Short Introduction*. Oxford: Oxford University Press, 2005.
- VanderKam, James C. *Calendars in the Dead Sea Scrolls: Measuring Time*. London: Routledge, 1998.
- Voltaire. *Treatise on Tolerance*. Ed. Simon Harvey. Cambridge: Cambridge University Press, 2000.
- Watt, Jeffrey R. *The Consistory and Social Discipline in Calvin's Geneva*. Rochester: University of Rochester Press, 2020.
- Weld, T., H. Peter, and H. Dunster. *New Englands First Fruits: In Respect, First of the Conversion of Some, Conviction of Divers, Preparation of Others of the Indians. Second, Of the Progresse of Learning, in the Colledge at Cambridge in Massa-Chusets Bay*. London: R.O. and G.D. for Henry Overton, 1643.
- Werronen, Stephen. *Religion, Time and Memorial Culture in Late Medieval Ripon*. Woodbridge: Boydell Press, 2017.
- Williams, Michael Allen. *Rethinking "Gnosticism": An Argument for Dismantling a Dubious Category*. Princeton: Princeton University Press, 1996.
- Wilson, Peter H. *Heart of Europe: A History of the Holy Roman Empire*. Cambridge, MA: Belknap Press of Harvard University Press, 2016.
- Wood, Ian. *The Christian Economy of the Early Medieval West: Towards a Temple Society*. Goleta, CA: Punctum Books, 2022.
- Young, Frances M., and Andrew Teal. *From Nicaea to Chalcedon: A Guide to the Literature and Its Background*. 2nd ed. Grand Rapids, MI: Baker Academic, 2010.
- Zwingli, Huldrych. *Uthebung Und Begründung Der Schlussreden (Disputation Zu Zürich)*. Zürich: Christoph Froschauer, 1523.

B. Bab dalam Buku (Book Chapter)

- Agustinus. "On Grace and Free Will." In *Nicene and Post-Nicene Fathers*, Ed. Philip Schaff. Buffalo, NY: Christian Literature Publishing Co, 1887.
- Agustinus. "On the Predestination of the Saints I." In *Nicene and Post-Nicene Fathers*, Ed. Philip Schaff. Buffalo, NY: Christian Literature Co, 1887.
<https://www.newadvent.org/fathers/15121.htm>.
- Agustinus. "The Confessions." In *Nicene and Post-Nicene Fathers*, Ed. Philip Schaff. Buffalo, NY: Christian Literature Publishing Co, 1887.
- Alexandria, Athanasius of. "Festal Letter." In *Nicene and Post-Nicene Fathers, Second Series, Vol. 4*, Eds. Philip Schaff and Henry Wace. Buffalo, NY: Christian Literature Publishing Co, 1892.
- Ambrosius. "On the Duties of the Clergy." In *Nicene and Post-Nicene Fathers, Vol. 10*, Eds. Philip Schaff and Henry Wace. Buffalo, NY: Christian Literature Publishing Co, 1896.
<https://www.newadvent.org/fathers/34012.htm>.
- Antioch, Ignatius of. "Epistle to the Romans." In *The Apostolic Fathers*, Eds. J. B. Lightfoot and J. R. Harmer, 1891.
<https://www.earlychristianwritings.com/text/ignatius-romans-lightfoot.html>.
- Antioch, Ignatius of. "The Epistle of Ignatius to the Trallians." In *Ante-Nicene Fathers Vol 1*, Eds. Alexander Roberts and James Donaldson. Buffalo, NY: Christian Literature Publishing Co, 1885.
- Appold, Kenneth G. "Luther's Response." In *Luther and the Peasants: Religion, Ritual, and the Revolt of 1525*, Ed. Kenneth G Appold. Oxford University Press, April 25, 2025.
<https://doi.org/10.1093/9780198946922.003.0006>.
- Aquinas, Thomas. "Aquinas Against the Averroists: On There Being Only One Intellect (De Unitate Intellectus Contra Averroistas)." In *Aquinas Against the Averroists-Ralph McInerny*. West Lafayette, IN: Purdue University Press, 1993.

- Aquinas, Thomas. "De Aeternitate Mundi." In *Selected Philosophical Writings*, Ed. B. Davies, (On the Et. Oxford: Oxford University Press, 1998.
- Arius. "Arius, Letters to Eusebius of Nicomedia and Alexander of Alexandria." In *The Cambridge Edition of Early Christian Writings: Volume 1: God*, Ed. Andrew Radde-Gallwitz, 1:107–8. The Cambridge Edition of Early Christian Writings. Cambridge: Cambridge University Press, 2017. <https://doi.org/DOI:10.1017/9781107449596.009>.
- Athanasius of Alexandria. "Life of St. Anthony." In *Nicene and Post-Nicene Fathers, Second Series, Vol. 4*, Eds. Philip Schaff and Henry Wace. Buffalo, NY: Christian Literature Publishing Co, 1892.
- Athanasius. "Discourse II Against the Arians." In *Nicene and Post-Nicene Fathers*, Eds. Philip Schaff and Henry Wace. Buffalo, NY: Christian Literature Publishing Co, 1892.
- Athenagoras. "A Plea for the Christians." In *Ante-Nicene Fathers Vol. 2*, Eds. Alexander Roberts, James Donaldson, and A. Cleveland Coxe. Buffalo, NY: Christian Literature Publishing Co, 1885. <https://www.newadvent.org/fathers/0205.htm>.
- Augustine. "City of God." In *St. Augustine's: City of God and Christian Doctrine*, Ed. Philip Schaff. Grand Rapids: T&T Clark, 1886.
- Augustine. "The Donatist Controversy." In *Augustine: Political Writings*, Eds. Augustine, E M Atkins, and R J Dodaro, 127–204. Cambridge Texts in the History of Political Thought. Cambridge: Cambridge University Press, 2001. <https://doi.org/DOI:10.1017/CBO9780511802317.010>.
- Benjamin, Walter. "Theses on the Philosophy of History." In *Illuminations: Essays and Reflections*, Ed. Harry Zohn, 253–64. New York: Schocken Books, 1968.
- Biller, Peter, and L. J. Sackville. "Introduction." In *Inquisition and Knowledge, 1200-1700*, Eds. Peter Biller and L J Sackville. Boydell & Brewer, 2022. <https://doi.org/10.2307/j.ctv24cnrrh>.
- Blumenthal, Uta-Renate. "Papal Primacy and the Holy Roman Emperors in the Fourth to Twelfth Centuries." In *The Cambridge History of the Papacy*, Eds. Joëlle Rollo-Koster, Robert A.

- Ventresca, Melodie H. Eichbauer, and Miles Pattenden, 137–158. Cambridge: Cambridge University Press, 2025.
- Bowman, Alan K. "Diocletian and the First Tetrarchy, A.D. 284-305." In *The Cambridge Ancient History, XII*, Eds. Alan K. Bowman, Peter Garnsey, and Averil Cameron, 2nd ed., 67–89. Cambridge: Cambridge University Press, 2005.
- Bruce, Scott G. "The Benedictines." In *The Oxford Handbook of Christian Monasticism*, Ed. Bernice M Kaczynski. Oxford University Press, September 30, 2020.
<https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199689736.013.3>.
- Bruening, Michael W. "Sebastian Castellio's Liberal Challenge." In *Refusing to Kiss the Slipper: Opposition to Calvinism in the Francophone Reformation*, Ed. Michael W Bruening. Oxford University Press, May 20, 2021.
<https://doi.org/10.1093/oso/9780197566954.003.0006>.
- Caesarea, Eusebius of. "Church History (Book V)." In *Nicene and Post-Nicene Fathers*, Eds. Philip Schaff and Henry Wace, 211–244. Grand Rapids, MI: Eerdmans, 1952.
- Caesarea, Eusebius of. "Life of Constantine." In *Nicene and Post-Nicene Fathers, Second Series, Vol. 1*, Eds. Philip Schaff and Henry Wace, Book IV, chap. 36. Buffalo, NY: Christian Literature Publishing Co, 1890.
- Carthage, Cyprian of. "Epistle 17: To the Presbyters and Deacons." In *Ante-Nicene Fathers. Vol. 5*, Eds. Alexander Roberts, James Donaldson, and A. Cleveland Coxe, 295. Grand Rapids, MI: Eerdmans, 1951.
- Carthage, Cyprian of. "Treatise 3: On the Lapsed." In *Ante-Nicene Fathers, Vol. 5*, Eds. Alexander Roberts, James Donaldson, and A. Cleveland Coxe, 437–47. Grand Rapids, MI: Eerdmans, 1951.
- Chao, En-Chieh. "Counting Souls: Numbers and Mega-Worship in the Global Christian Network of Indonesia." In *Pentecostal Megachurches in Southeast Asia*, Ed. Terence Chong, 47–68. ISEAS–Yusof Ishak Institute Singapore, 2018.
<https://doi.org/10.1355/9789814786898-006>.

- Charles-Edwards, T. M. "Conversion to Christianity." In *Early Christian Ireland*, Ed. T M Charles-Edwards, 182–240. Cambridge: Cambridge University Press, 2000.
<https://doi.org/DOI: 10.1017/CBO9780511495588.008>.
- Clarke, Graeme W. "The Third-Century Persecutions." In *The Cambridge Ancient History, Vol. XII: The Crisis of Empire, AD 193–337*, Eds. Alan K. Bowman, Peter Garnsey, and Averil Cameron, 616–625. Cambridge: Cambridge University Press, 2005.
- Corning, Caitlin. "Columbanus and the Easter Controversy: Theological, Social and Political Contexts (*Chapter 6 in The Irish in Early Medieval Europe*)."
- Faculty Publications-Department of History, Politics, and International Studies 92 (2016).
- Deacon, Pontius the. "The Life and Passion of St. Cyprian." In *Ante-Nicene Fathers Vol. 5*, Eds. Alexander Robert, James Donaldson, and A. Cleveland Coxe, 267–74. Grand Rapids, MI: Eerdmans, 1951.
- DelCogliano, Mark. "Acts of the Third Council of Constantinople (680–681): Selected Proceedings and the Synodal Definition." In *The Cambridge Edition of Early Christian Writings: Volume 4: Christ: Chalcedon and Beyond*, Ed. Mark DelCogliano, 4:550–616. The Cambridge Edition of Early Christian Writings. Cambridge: Cambridge University Press, 2022.
<https://doi.org/DOI: 10.1017/9781009057103.034>.
- Devroey, Jean-Pierre, and Michael Webb. "Monastic Economics in the Carolingian Age." In *The Cambridge History of Medieval Monasticism in the Latin West*, Eds. Alison I Beach and Isabelle Cochelin, 466–84. Cambridge: Cambridge University Press, 2020. <https://doi.org/DOI: 10.1017/9781107323742.024>.
- Dominicans. "The Primitive Constitutions of the Order of Preachers." In *The First Constitutions of the Dominican Order*, Ed. A. H. Thomas. Louvain: Bibliothèque de la Revue d'Histoire Ecclésiastique, 1228.
- Drake, H A. "The Impact of Constantine on Christianity." In *The Cambridge Companion to the Age of Constantine*, Ed. Noel Lenski, 111–36. Cambridge Companions to the Ancient World. Cambridge: Cambridge University Press, 2005.

<https://doi.org/DOI: 10.1017/CCOL0521818389.006>.

Dyke, Christina van. "Mysticism and Contemplative Life." In *He Cambridge History of Medieval Philosophy*, Ed. R. Pasnau, 720–734. Cambridge: Cambridge University Press, 2010.

Eusebius of Caesarea. "Oration in Praise of Constantine." In *Nicene and Post-Nicene Fathers, Second Series, Vol. 1*, Eds. Philip Schaff and Henry Wace. Buffalo, NY: Christian Literature Publishing Co, 1890.

Felix, Minucius. "Octavius." In *Ante-Nicene Fathers, Vol. 4*, Eds. Alexander Roberts, James Donaldson, and A. Cleveland Coxe. Buffalo, NY: Christian Literature Publishing Co, 1885. <https://www.newadvent.org/fathers/0410.htm>.

Forster, Marc R. "Catholic Culture and Rural Society." In *Holy Roman Empire 1495-1806*, Eds. R J W Evans, Michael Schaich, and Peter H Wilson, 223–241. Oxford: Oxford University Press, 2011.

Fraeters, Veerle. "3. Hadewijch of Brabant and the Beguine Movement." In *A Companion to Mysticism and Devotion in Northern Germany in the Late Middle Ages*, 47–71. Leiden: Brill, 2014.

https://doi.org/https://doi.org/10.1163/9789004258457_004.

Francis of Assisi. "Letter to Brother Anthony (Epistola Ad Fratrem Antonium)." In *Francis of Assisi: Early Documents*, Eds. R. J. Armstrong, J. A. Hellmann, and W. J. Short. New York: New City Press, 1224.

François, Wim. "Scripture and Traditions at the Council of Trent: The Fourth and Fifth Sessions (1546)." In *The Cambridge Companion to the Council of Trent*, Ed. Nelson H Minnich, 72–96. Cambridge Companions to Religion. Cambridge: Cambridge University Press, 2023. <https://doi.org/DOI: 10.1017/9781108590280.004>.

Fruchtman, Diane. "Commodian, Instructions." In *The Cambridge Edition of Early Christian Writings: Volume 5: Community*, Ed. Bradley K Storin, 5:393–451. The Cambridge Edition of Early Christian Writings. Cambridge: Cambridge University Press, 2025.

<https://doi.org/DOI: 10.1017/9781107449657.024>.

- Gaddis, Michael. "What Has the Emperor to Do with the Church?: Persecution and Martyrdom from Diocletian to Constantine." In *There Is No Crime for Those Who Have Christ: Religious Violence in the Christian Roman Empire*, Ed. Michael Gaddis. University of California Press, October 14, 2005.
<https://doi.org/10.1525/california/9780520241046.003.0002>.
- Gilchrist, Roberta. "The Medieval Church and Cemetery: The Quick and the Dead." In *Medieval Life: Archaeology and the Life Course*, 169–215. Woodbridge: Boydell Press, 2012.
- Glancy, Jennifer. "Slavery and the Rise of Christianity." In *The Cambridge World History of Slavery: Volume 1: The Ancient Mediterranean World*, Eds. Keith Bradley and Paul Cartledge, 1:456–81. The Cambridge World History of Slavery. Cambridge: Cambridge University Press, 2011.
[https://doi.org/DOI: 10.1017/CHOL9780521840668.023](https://doi.org/DOI:10.1017/CHOL9780521840668.023).
- Great, Gregory the. "Pastoral Rule." In *Nicene and Post-Nicene Fathers*, Eds. Philip Schaff and Henry Wace. Buffalo, NY: Christian Literature Publishing Co, 1895.
<https://www.newadvent.org/fathers/36011.htm>.
- Gschwandtner, Christina M, Ed. "Monastic Experience." In *Ways of Living Religion: Philosophical Investigations into Religious Experience*, 90–130. Cambridge: Cambridge University Press, 2024.
[https://doi.org/DOI: 10.1017/9781009476812.005](https://doi.org/DOI:10.1017/9781009476812.005).
- Hartog, Paul A. "Polycarp's Epistle to the Philippians and the Martyrdom of Polycarp." In *The Cambridge Companion to the Apostolic Fathers*, Eds. Michael F Bird and Scott Harrower, 226–47. Cambridge Companions to Religion. Cambridge: Cambridge University Press, 2021.
[https://doi.org/DOI: 10.1017/9781108554992.013](https://doi.org/DOI:10.1017/9781108554992.013).
- Hayden-Roy, Patrick. "Luther the Anti-Semite (?)." In *The Luther Myth: The Image of Martin Luther from Religious Reformer to Völkisch Icon*, Ed. Patrick Hayden-Roy. Oxford University Press, November 28, 2024.
<https://doi.org/10.1093/9780198930297.003.0008>.

- Hempton, David, and John Walsh. "E. P. Thompson and Methodism." In *God and Mammon: Protestants, Money, and the Market, 1790-1860*, Eds. Mark A Noll and Mark A Noll. Oxford University Press, November 29, 2001.
<https://doi.org/10.1093/oso/9780195148008.003.0005>.
- Hippolytus. "Refutation of All Heresies (Book IX)." In *Ante-Nicene Fathers, Vol. 5*, Eds. Alexander Roberts, James Donaldson, and A. Cleveland Coxe. Buffalo, NY: Christian Literature Publishing Co, 1886. <https://www.newadvent.org/fathers/050109.htm>.
- Hoffmann, Tobias. "Grace and Free Will." In *The New Cambridge Companion to Aquinas*, Eds. E. Stump and T. J. White, 233–256. Cambridge: Cambridge University Press, 2022.
- Holmes, Michael W., Ed. "The First Epistle of Clement." In *The Apostolic Fathers: Greek Texts and English Translations*, 3rd ed., 112–15. Grand Rapids, MI: Baker Academic, 2007.
- Hoon, Chang-Yau. "Pentecostal Megachurches in Jakarta: Class, Local, and Global Dynamics." In *Pentecostal Megachurches in Southeast Asia: Negotiating Class, Consumption and the Nation*, Ed. Terence Chong, 21–46. Singapore: ISEAS Publishing, 2018.
- Irenaeus. "Against Heresies." In *Ante-Nicene Fathers: Translations of the Writings of the Fathers down to A.D. 325, Vol. 1*, Eds. Alexander Roberts and James Donaldson. New York: Charles Scribner's Sons, 1899.
- Irving, David R M. "Iberian Sources for the Historiography of Musics in the Early Modern Moluccas (Maluku)." In *Missionaries, Anthropologists, and Music in the Indonesian Archipelago*, Eds. A. M. B. Berger and H. Spiller, 15–40. University of California Press, 2025.
- Kant, Immanuel. "An Answer to the Question: What Is Enlightenment?" In *Practical Philosophy*, Ed. Mary J. Gregor, 11–22. Cambridge: Cambridge University Press, 1996.
- Lane, William, Ed. "The Shepherd of Hermas." In *The Genuine Epistles of the Apostolic Fathers*, 7th ed., 3:4. London: Samuel Bagster, 1840.

- Lenski, Noel. "Reigning with Constantine." In *The Cambridge Companion to the Age of Constantine*, Ed. Noel Lenski, 59–90. Cambridge: Cambridge University Press, 2005.
- Lieu, Judith, and James Carleton Paget. "Introduction." In *Christianity in the Second Century: Themes and Developments*, Eds. James Carleton Paget and Judith Lieu, 1–24. Cambridge: Cambridge University Press, 2017.
- Lightfoot, J. B., and J. R. Harmer, Eds. "Martyrdom of Polycarp." In *The Apostolic Fathers*, 138–139. Peabody, MA: Hendrickson Publishers, 1989.
- Livingstone, David. "Cambridge Lectures." In *Dr. Livingstone's Cambridge Lectures*, Ed. William Monk, 1–32. Cambridge: Deighton, Bell, and Co, 1858.
- Luther, Martin. "The Marburg Articles." In *Luther's Works, Vol. 38: Word and Sacrament IV*, Ed. Helmut T. Lehmann, 85–89. Philadelphia: Fortress Press, 1971.
- Lyons, Irenaeus of. "Against Heresies." In *Ancient Christian Writers Series*, Ed. Dominic J. Unger, V.14–V.17. New York: Newman Press, 1992.
- Magie, David, and Loeb Classical Library, Eds. "The Life of Septimius Severus." In *The Historia Augusta*, Vol. 1, 370–429. Cambridge, MA: Harvard University Press, 1921.
- Martyr, Justin. "Dialogue with Trypho 39." In *The Ante-Nicene Fathers, Vol. 1*, Eds. Alexander Roberts, James Donaldson, and A. Cleveland Coxe. Buffalo, NY: Christian Literature Publishing Co, 1885.
- Martyr, Justin. "The First Apology of Justin." In *The Ante-Nicene Fathers, Vol. 1*, Eds. Alexander Roberts, James Donaldson, and A. Cleveland Coxe. Buffalo, NY: Christian Literature Publishing Co, 1885.
- Martyr, Justin. "The Second Apology, 6." In *The First Apology, The Second Apology, Dialogue with Trypho, Exhortation to the Greeks, Discourse to the Greeks, The Monarchy or The Rule of God*, Ed. Thomas B. Falls, 125–26. Washington, DC: The Catholic University of America Press, 1965.

- Matter, E Ann. "Latin Reception of the Apocalypse in the Early Middle Ages." In *The Cambridge Companion to Apocalyptic Literature*, Ed. Colin McAllister, 120–36. Cambridge Companions to Religion. Cambridge: Cambridge University Press, 2020.
<https://doi.org/DOI: 10.1017/9781108394994.007>.
- Menze, Volker L. "The Emperor's Henchman: Dioscorus and the 'Robber-Council.'" In *Patriarch Dioscorus of Alexandria: The Last Pharaoh and Ecclesiastical Politics in the Later Roman Empire*, Ed. Volker L Menze. Oxford: Oxford University Press, 2023.
<https://doi.org/10.1093/oso/9780192871336.003.0004>.
- Morris, Rosemary. "The Problems of Property." In *The Cambridge History of Christianity, Vol. 3: Early Medieval Christianities, c. 600–c. 1100*, Eds. Thomas F. X. Noble and Julia M. H. Smith, 327–344. Cambridge: Cambridge University Press, 2008.
- Nazianzus, Gregory of. "Oration 31: On the Holy Spirit." In *On God and Christ: The Five Theological Orations*, Ed. Lionel Wickham. Crestwood, NY: St Vladimir's Seminary Press, 2002.
- Nirenberg, David. "The Visigothic Conversion to Catholicism: The Third Council of Toledo, Sixty-Two Bishops Attending, in Which the Arian Heresy Was Condemned in Spain (589)." In *Medieval Iberia: Readings from Christian, Muslim, and Jewish Sources*, Ed. Olivia Remie Constable, 12–21. Philadelphia: University of Pennsylvania Press, 1997.
- Noble, Thomas F X. "The Popes and the Papacy in the Carolingian World." In *The Cambridge History of the Papacy: Volume 1: The Two Swords*, Eds. Joëlle Rollo-Koster, Robert A Ventresca, Melodie H Eichbauer, and Miles Pattenden, 1:81–111. Cambridge: Cambridge University Press, 2025.
<https://doi.org/DOI: 10.1017/9781108750608.005>.
- Novatian. "On the Trinity." In *Ante-Nicene Fathers, Vol. 5*, Eds. Alexander Roberts, James Donaldson, and A. Cleveland Coxe. Buffalo, NY: Christian Literature Publishing Co, 1886.
- Opitz, Peter. "The Authority and Interpretation of the Bible by Huldrych Zwingli and the Zürich Reformation," 305–16, 2024.
<https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780198753186.013.21>.

- Origen. "Contra Celsum." In *Ante-Nicene Fathers, Vol. 4*, Eds. Alexander Roberts, James Donaldson, and A. Cleveland Coxe, 395–669. Grand Rapids, MI: Eerdmans, 1951.
- Origen. "De Principiis (Book IV)." In *Ante-Nicene Fathers, Vol. 4*, Eds. Alexander Roberts, James Donaldson, and A. Cleveland Coxe, 349–84. Grand Rapids, MI: Eerdmans, 1951.
- Parvis, Sara. "The Reception of Nicaea and Homooousios to 360." In *The Cambridge Companion to the Council of Nicaea*, Ed. Young Richard Kim, 225–55. Cambridge Companions to Religion. Cambridge: Cambridge University Press, 2021.
<https://doi.org/DOI:10.1017/9781108613200.011>.
- Pollini, John. "Burning Rome, Burning Christians*." In *The Cambridge Companion to the Age of Nero*, Eds. Shadi Bartsch, Kirk Freudenburg, and Cedric Littlewood, 212–36. Cambridge Companions to the Ancient World. Cambridge: Cambridge University Press, 2017.
<https://doi.org/DOI:10.1017/9781107280489.016>.
- Raaijmakers, Janneke. "Missions on the Northern and Eastern Frontiers, c. 700–1100." In *The Cambridge History of Medieval Monasticism in the Latin West*, Eds. Alison I Beach and Isabelle Cochelin, 485–501. Cambridge: Cambridge University Press, 2020.
<https://doi.org/DOI:10.1017/9781107323742.025>.
- Rapp, Claudia. "Spiritual Authority." In *Holy Bishops in Late Antiquity: The Nature of Christian Leadership in an Age of Transition*, Ed. Claudia Rapp. University of California Press, September 6, 2005.
<https://doi.org/10.1525/california/9780520242968.003.0003>.
- Rebillard, Éric. "Missionaries, Pious Merchants, Freelance Religious Experts, and the Spread of Christianity." In *Empire and Religion in the Roman World*, Ed. Harriet I. Flower, 139–160. Cambridge: Cambridge University Press, 2021.
- Roberts, Alexander, James Donaldson, and A. Cleveland Coxe, Eds. "The Martyrdom of Justin." In *Ante-Nicene Fathers, Vol. 1*, 305–6. Grand Rapids, MI: Eerdmans, 1985.

- Roest, Bert. "Observant Reform in Religious Orders." In *The Cambridge History of Christianity: Volume 4: Christianity in Western Europe, c.1100–c.1500*, Eds. Miri Rubin and Walter Simons, 4:446–57. Cambridge History of Christianity. Cambridge: Cambridge University Press, 2009.
<https://doi.org/DOI: 10.1017/CHOL9780521811064.031>.
- Rousseau, Philip. "What the First Monks Owed to the Early Christian Churches." In *The Oxford Handbook of Christian Monasticism*, Ed. Bernice M. Kaczynski, Oxford., 19–34. Oxford University Press, 2020.
- Samuel Fernandez. "The Transmission of Origen's Writings and the Origenist Controversies." In *The Oxford Handbook of Origen*, Eds. Ronald E. Heine and Karen Jo, 29–45. Oxford: Oxford University Press, 2022.
- Sivan, Hagith. "Sukkot in a Cave (135 CE)." In *Jewish Childhood in the Roman World*, 269–305. Cambridge: Cambridge University Press, 2018.
- Smith, Randall B. "Bonaventure's Inception Principium: Omnium Artifex." In *Aquinas, Bonaventure, and the Scholastic Culture of Medieval Paris: Preaching, Prologues, and Biblical Commentary*, Ed. Randall B Smith, 233–50. Cambridge: Cambridge University Press, 2021.
<https://doi.org/DOI: 10.1017/9781108893084.014>.
- Spohnholz, Jesse. "Refugees." In *John Calvin in Context*, Ed. R Ward Holder, 147–54. Cambridge: Cambridge University Press, 2019.
<https://doi.org/DOI: 10.1017/9781108687447.018>.
- Swanson, Robert. "Putting the Spoke(s) in: Curial Centrality and Local Agency in the Pre-Reformation Church." In *The Cambridge History of the Papacy: Volume 2: The Governance of the Church*, Eds. Joëlle Rollo-Koster, Robert A Ventresca, Melodie H Eichbauer, and Miles Pattenden, 2:157–81. Cambridge: Cambridge University Press, 2025.
<https://doi.org/DOI: 10.1017/9781108663410.009>.
- Tertullian. "On Baptism." In *Ante-Nicene Fathers*, Eds. Alexander Roberts, James Donaldson, and A. Cleveland Coxe, 669–79. Grand Rapids, MI: Eerdmans, 1951.

- Tertullian. "On the Veiling of Virgins." In *Ante-Nicene Fathers*, Eds. Alexander Roberts and James Donaldson, 4:27–37. Buffalo, NY: Christian Literature Publishing Co, 1885.
- Tertullian. "The Prescription Against Heretics." In *Ante-Nicene Fathers*, Vol. 3, Eds. Alexander Roberts, James Donaldson, and A. Cleveland Coxe, 243–65. Grand Rapids, MI: Eerdmans, 1951.
- Victorinus. "Commentary on the Apocalypse." In *Ante-Nicene Fathers*, Vol. 7, Eds. Alexander Roberts, James Donaldson, and A. Cleveland Coxe. Buffalo, NY: Christian Literature Publishing Co, 1886.
- Vinzent, Markus, Ed. "Hippolytus of Rome: A Manifold Enigma." In *Writing the History of Early Christianity: From Reception to Retrospection*, 162–95. Cambridge: Cambridge University Press, 2019.
- <https://doi.org/DOI: 10.1017/9781108647052.004>.
- Vogüé, Adalbert de. "Grégoire Le Grand et Ses Dialogues d'après Deux Ouvrages Récents." *Revue d'histoire Ecclésiastique* 83 (1988): 281–348.

C. Artikel dalam Jurnal

- Adams, John Paul. "A Libellus from the Persecution of 250-251." California State University, Northridge, 2010.
<http://www.csun.edu/~hcfll004/libellus.html>.
- Alföldy, Géza. "Eine Bauinschrift Aus Dem Colosseum." *Zeitschrift Für Papyrologie Und Epigraphik* 109 (1995): 195–226.
- Anselm. "Cur Deus Homo." In *Internet History Sourcebooks Project*, Ed. P. Halsall. Fordham University Center for Medieval Studies, 1998.
<https://sourcebooks.web.fordham.edu/basis/anselm-intro.asp>.
- Baldwin, Barry. "Some Aspects of Commodian." *Illinois Classical Studies* 14, no. 1/2 (July 29, 1989): 331–46.
<http://www.jstor.org/stable/23064380>.
- Berendzen, J.C. "Max Horkheimer." In *The Stanford Encyclopedia of Philosophy*, Eds. Edward N. Zalta and Uri Nodelman. Stanford, CA: Metaphysics Research Lab, Stanford University, 2022.
- Bergsma, Ad, Germaine Poot, and Aart C Liefbroer. "Happiness in the Garden of Epicurus." *Journal of Happiness Studies* 9, no. 3 (2008): 397–423. <https://doi.org/10.1007/s10902-006-9036-z>.
- Bevan, George A, and Patrick T. R. Gray. "The Trial of Eutyches: A New Interpretation." *Byzantinische Zeitschrift* 101, no. 2 (2008): 617–57.
- Boer, Roland. "Marx, Engels & Theology: An Annotated Bibliography." *Historical Materialism.*, 2023.
historicalmaterialism.org.
- Borges, Jason. "Phoebe, a Host of Christian Travelers: The Meaning of Προστάτις in Romans 16:2." *Journal of Biblical Literature* 143, no. 2 (2024): 323–337.
- Bourgel, Jean-Rémi. "A Representation of the Inauguration Ceremony of the Restored Temple? A (Tentative) Reinterpretation of the Bar Kokhba Tetradrachm." *Harvard Theological Review* 117, no. 2 (2024): 250–267.
- Branc, Robin Gallaher. "Female Leadership as Demonstrated by Phoebe: An Interpretation of Paul's Words Introducing Phoebe to the Saints in Rome." In *Die Skriflig / In Luce Verbi* 53, no. 2 (2019): 1–10.

- Brown, Elizabeth A. R. "The Tyranny of a Construct: Feudalism and Historians of Medieval Europe." *The American Historical Review* 79, no. 4 (1974): 1063–1088.
- Burns, Dylan M. "Gnosticism, Gnostic, and Gnosis: 'Wypchnąć Gnostycyzm? (Pushing Out Gnosticism?).'" *Numen* 63, no. 1 (2016): 46–73.
- Capdevila, Pere Maymó i. "La Legislació Constantiniana Respecte de l'episcopalis Audientia." *Pyrenae* 20 (1956): 191–203.
- Carandino, Martina. "Pastoral Rules: Pomerius, Gregory the Great and the Making of Patristic Tradition." *The Journal of Ecclesiastical History* 76, no. 1 (2025): 1–24.
<https://doi.org/DOI: 10.1017/S0022046924000812>.
- Charlemagne. "Capitulary for Saxony 775-790." In *Internet Medieval Sourcebook*, Ed. Paul Halsall. New York: Fordham University, 1996.
- Cinema, Richardo. "Protest and the Holy Spirit: Preliminary Attempt at Building a Theological Connection." *Indonesian Journal of Theology* 13, no. 1 (2025): 78–110.
- Corke-Webster, James. "By Whom Were Early Christians Persecuted?" *Past & Present* 261, no. 1 (November 1, 2023): 3–46.
<https://doi.org/10.1093/pastj/gtac041>.
- Corke-Webster, James. "Legislation and Christians." *Journal of Roman Studies* 115 (2025): 138–61.
<https://doi.org/DOI: 10.1017/S007543582500005X>.
- Council of Constance. "Sacrosancta, 1415." In *Internet Medieval Sourcebook*, Ed. J. H. Robinson. Fordham University Center for Medieval Studies, 1996.
<https://sourcebooks.web.fordham.edu/source/constance1.asp>.
- Crome, Andrew. "The Münster Rising, Memories of Violence, and Perceptions of Dissent in Restoration England." *The Historical Journal* 65, no. 4 (2022): 946–68.
<https://doi.org/DOI: 10.1017/S0018246X21000674>.
- Czajkowski, Kimberley. "Jewish Attitudes towards the Imperial Cult." *Scripta Classica Israelica* 34 (2015): 181–194.
- Diem, Albrecht. "The Limitations of Asceticism." *Medieval Worlds* 9 (2019): 112–38. <https://doi.org/10.1553/medievalworlds>.

- Dietrich, Stephanie. "Visible Unity in a Fragmented World." *The Ecumenical Review* 77, no. 1–2 (January 1, 2025): 6–24.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/erev.12898>.
- Dixon, C Scott. "Luther's Ninety-Five Theses and the Origins of the Reformation Narrative." *The English Historical Review* 132, no. 556 (June 1, 2017): 533–69. <https://doi.org/10.1093/ehr/cex224>.
- Dreyer, Wim A, and Jerry Pillay. "Historical Theology: Content, Methodology and Relevance." *Verbum et Ecclesia* 38, no. 4 (2017): 117–131. <https://doi.org/10.4102/ve.v38i4.1680>.
- Dutmer, Evan R W, and Culver Academies. "'Conserere Sapientiam', To Engage in Wisdom: The Rhetoric of Philosophical Debate and the Speech of Caecilius in Minucius Felix's Octavius.'" *New England Classical Journal* 48, no. 2 (2021): 12–30.
- Ehrlich, Uri, and Ruth Langer. "The Earliest Texts of the Birkat Haminim." *Hebrew Union College Annual* 76 (2005): 63–112.
- Farber, Allen. "Early Christian Art and Architecture after Constantine." Smarthistory, 2015. smarthistory.org.
- Flechner, Roy. "Moral Restraints on Wealth Accumulation on Papal Estates in the Long Sixth Century: Revisiting Pope Gregory's Policies on Alienating and Ceding Church Property." *Early Medieval Europe* 33, no. 1 (February 1, 2025): 50–70.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/emed.12749>.
- Francis of Assisi. "The Franciscan Rule of 1223 (Regula Bullata)." In *Internet Medieval Sourcebook*, Ed. P. Halsall. New York: Fordham University, n.d.
- Fuad, Chelcent. "The Practice of the Lord's Supper in 1 Corinthians 11:17-34 as a Socio-Religious Ritual Failure." *The Expository Times* 130, no. 5 (2019): 202–14.
<https://doi.org/10.1177/0014524618792121>.
- Gowler, David B. "The Jerusalem Council (Acts 15:1-31): The Implicit Theology of Salvation." *Journal of Biblical Perspectives in Leadership* 11, no. 1 (2021): 215–231.
- Hasiholan, Anggi Maringan, and Andreas Budi Setyobekti. "Implikasi Hikmat Menurut Paulus Dalam Menentang Pengaruh Ajaran Kaum Sofis Di Korintus." *Manna Rafflesia* 8, no. 1 (2021): 27–52.

- https://doi.org/https://doi.org/10.38091/man_raf.v8i1.194.
- Hasiholan, Anggi Maringan. "Polisentris Perkembangan Pentakostalisme: Sebuah Kajian Retrospektif Dari Gereja Abad Kuno Hingga Pertengahan." *KURIOS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)* 9, no. 1 (2023): 11–23. <https://doi.org/10.30995/kur.v9i1.592>.
- Hasiholan, Anggi Maringan. "Spiritualitas Dan Teologi Sosial Pentakostal Asia." *Manna Rafflesia* 10, no. 1 (2023): 358–77.
- Hoon, Chang-Yau. "Religious Aspirations Among Urban Christians in Contemporary Indonesia." *International Sociology* 31, no. 4 (July 2016): 413–31. <https://doi.org/10.1177/0268580916643853>.
- Houston, Peter. "Church History Is Dead, Long Live Historical Theology!" *HTS Theologiese Studies/Theological Studies* 76, no. 4 (2020). <https://doi.org/10.4102/hts.v76i4.5835>.
- Huliselan, Beril. "Membaca Tantangan Krisis Keesaan." *Theologia in Loco* 5, no. 2 (2023): 1–34.
- Jagt, Hans Van Der. "Coffee Colored Calvinists: Neo-Calvinist Perspectives on Race in the Dutch Colonial Empire." *Journal of Reformed Theology* 11, no. 1–2 (2017): 47–64.
- Jammerthal, Tobias. "500 Jahre Prophezey – Ein Halbes Jahrtausend Wissenschaft in Zürich." *Facultativ – Magazin Der TRF*. Universität Zürich, 2025. https://www.trf.uzh.ch/de/aktuell/facultativ/2025/500_jahre_prophezey.html.
- Kgatle, Mookgo S. "Leadership By the Spirit in Pentecostalism: A Transformational Pneumatocracy Approach." *Acta Theologica* 44, no. 1 (2024): 121–37. <https://doi.org/10.38140/at.v44i1.7566>.
- Kieckhefer, Richard. "The Office of Inquisition and Medieval Heresy: The Transaction from Personal to Institutional Jurisdiction." *The Journal of Ecclesiastical History* 46, no. 1 (1995): 36–61. <https://doi.org/DOI: 10.1017/S0022046900012537>.
- Kim, Young Richard. "Reflections on Nicaea at 1700: A Forum on the Legacy of the Council and the Creed." *Church History* 94, no. 2 (2025): 338–77. <https://doi.org/DOI: 10.1017/S0009640725102515>.

- Kingdon, Robert M. "Was the Protestant Reformation a Revolution? The Case of Geneva." *Studies in Church History* 12 (1975): 203–22. <https://doi.org/DOI: 10.1017/S0424208400009645>.
- Kunst, Christiane (Potsdam). "Sacrum Imperium (CT)." Leiden, The Netherlands: Brill, 2006. https://doi.org/https://doi.org/10.1163/1574-9347_bnp_e15208600.
- Kuo, Enoch H. "Revisiting Schleiermacher: The Political-Theological Significance of the Reden." *Journal of the American Academy of Religion*, July 21, 2026, lfag017. <https://doi.org/10.1093/jaarel/lfag017>.
- la Croix, David de, Frédéric Docquier, Alice Fabre, and Robert Stelter. "The Academic Market and The Rise of Universities in Medieval and Early Modern Europe (1000–1800)." *Journal of the European Economic Association* 22, no. 4 (August 1, 2024): 1541–89. <https://doi.org/10.1093/jeea/jvad061>.
- Lausanne Movement. "The Seoul Statement." Lausanne Movement, 2024. <https://lausanne.org/statement/the-seoul-statement>.
- Lavender, Jonathan. "Eating Meat Sacrificed to Idols: A Reading of 1 Corinthians 8-10 in the Context of Roman Commensality." *Journal of Biblical Theology & Ancient Socio-Rhetorical Studies* 14, no. 2 (2025): 45–68.
- Lewis, Jack P. "What Do We Mean by Jabneh." *Journal of Bible and Religion* 32, no. 2 (1964): 125–132.
- Longenecker, Bruce W. "Israel, the Gentiles and Salvation History in Romans 9–11." *Journal for the Study of the New Testament* 36, no. 1 (1989): 81–99.
- Lontoh, Frederich O L, and Daniel A Wibowo. "Digital Pentecostalism in Indonesia: Transformation of Worship and Virtual Community." *HTS Teologiese Studies/Theological Studies* 81, no. 1 (2025): 1–10.
- Luther, Martin. "Martin Luther's Preaching an Indulgence in January 1517." *Lutheran Quarterly* 29 (2015): 62–75.

- Lyman, Rebecca. "The Theology of the Council of Nicaea." In *St Andrews Encyclopaedia of Theology*. University of St Andrews, 2024.
<https://www.saet.ac.uk/Christianity/TheTheologyoftheCouncilofNicaea>.
- Marcos, Mar. "The Making of Novatian the Heretic and the Early Geography of Novatianism." *Studi e Materiali Di Storia Delle Religioni (SMSR)* 85, no. 1 (2019): 1–36.
- Marlowe, Michael D., Ed. "The Muratorian Fragment (about A.D. 170)." Bible Research: Internet Christian Library, 1937.
<https://www.bible-researcher.com/muratorian.html>.
- McLaren, James S. "The Jews in Rome during the Flavian Period." *Antichthon* 47 (2013): 156–172.
- Melamed, Eliezer. "Crises in the Hasmonean Dynasty." *Peninei Halakha*, 2026. <https://ph.yhb.org.il/en/05-11-04/>.
- Meyvaert, Paul. "The Enigma of Gregory the Great's Dialogues: A Response to Francis Clark." *The Journal of Ecclesiastical History* 39, no. 3 (1988): 335–381.
- Mitchell, Stephen. "Maximinus and the Christians in A.D. 312." *The Journal of Roman Studies* 78 (1988): 105–24.
- Mounce, Bill. "Αἵρεσις." *Bill Mounce Greek Dictionary*. Accessed January 3, 2026. www.billmounce.com/greek-dictionary/haireisis.
- Nel, Marius. "Pentecostal Talk about God: Attempting to Speak from Experience." *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 73, no. 3 (2017): 1–8. <https://doi.org/10.4102/hts.v73i3.4479>.
- O'Brien, Susan. "A Transatlantic Community of Saints: The Great Awakening and the First Evangelical Network, 1735-1755." *The American Historical Review* 91, no. 4 (July 23, 1986): 811–32.
<https://doi.org/10.2307/1873323>.
- Oakes, Peter, and Benedict Ken. "Entering Early Christianity via Pompeii: A Virtual Guide to the World of the New Testament." University of Manchester, 2019. manchester.ac.uk.

- Oliver, Erna. "A Short Overview of the Development of Historiography in Church History: Part 1-From the Development of Language to the Renaissance." *Studia Historiae Ecclesiasticae* 50, no. 3 (2024): 1–28.
- Owen, Jason. "Detecting Doctrinal Flattening in AI Generated Responses." *AI and Ethics* 6, no. 2 (2026): 178.
<https://doi.org/10.1007/s43681-026-01051-0>.
- Pakpahan, Gernaida K.R., and Anggi M. Hasiholan. "Tertullian and Montanism: Ancient Sabbath and Its Implications for Pentecostalism." *Verbum et Ecclesia* 45, no. 1 (2024): 1–8.
<https://doi.org/10.4102/ve.v45i1.3114>.
- Pao, David W. "Waiters or Preachers: Acts 6:1-7 and the Lukan Table Fellowship Motif." *Journal of Biblical Literature* 130, no. 1 (2011): 127–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/41304191>.
- Perkins, PHEME. "I. 'But Who Do YOU Say I Am?' (Mk 8:29a): Raymond Brown and New Testament Christology." *Horizons* 50, no. 1 (2023): 151–67. <https://doi.org/DOI: 10.1017/hor.2023.12>.
- Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia. "Pdt. Jacklevyn Manuputty: PGI Tegaskan Ekumenisme Harus Menjawab Krisis Kemanusiaan Dan Kebangsaan Di Indonesia." Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia, 2026. https://pgi.or.id/news/warta-pgi/pdt-jacklevyn-manuputty-pgi-tegaskan-ekumenisme-harus-menjawab-krisis-kemanusiaan-dan-kebangsaan-di-indonesia-370?utm_source.
- Persoons, Dominique J. "Geometry of a Mithras Slab: Philosophical Consequences." *European Journal of Theology and Philosophy* 4, no. 2 (2024): 1–15.
- Rembold, Ingrid. "Widows, Orphans and Churches: Protection and Virtue Signalling in the Carolingian World." *The English Historical Review* 140, no. 604–605 (June 1, 2025): 527–56.
<https://doi.org/10.1093/ehr/ceaf072>.
- Reuter, Timothy. "The 'Imperial Church System' of the Ottonian and Salian Rulers: A Reconsideration." *The Journal of Ecclesiastical History* 33, no. 3 (1982): 347–374.

- Rives, J B. "The Decree of Decius and the Religion of Empire." *The Journal of Roman Studies* 89 (July 18, 1999): 135–54.
<https://doi.org/10.2307/300738>.
- Rocca, Samuele. "The Maccabees and the Gymnasium." *ELECTRUM* 33 (2026): 35–54.
- Rodze, Jacek, and Paweł Polak. "Contemporary Theologies of Science in the Light of Bonaventure's De Reductione Artium Ad Theologiam." *Theological Studies* 86, no. 2 (2025): 412–430.
- Roest, Bert. "The Observant Reform Movement in the Late Middle Ages: Monastic Renewal, Education, and Pastoral Care." *Franciscan Studies* 67 (2009): 215–230.
- Ruhullessin, Johny. "Being an Indonesian Christian: Exploration of a Theology of Nationalism in the History of the Proclamation of Indonesian Independence on 17 August 1945." *HTS Teologiese Studies/Theological Studies* 77, no. 4 (2021): 1–8.
- Rydbeck, Lars. "The Language of the New Testament." *Tyndale Bulletin* 49, no. 2 (1998): 361–68.
- Salvador-González, José María. "Apprehensio, Delectatio, Iudicium: The Aesthetic-Cognitive Process in Saint Bonaventure's Itinerarium Mentis in Deum Bonaventure's Epistemology." *Religions* 14, no. 3 (2023): 89–104.
- Santo, Matthew Dal. "The Shadow of a Doubt? A Note on the Dialogues and Registrum Epistolarum of Pope Gregory the Great (590-604)." *The Journal of Ecclesiastical History* 61, no. 1 (2010): 3–17.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1017/S0022046909991308>.
- Seeley, David. "Jesus and the Cynics Revisited." *Journal of Biblical Literature* 116, no. 4 (1997): 704–712.
- Setyobekti, Andreas Budi, Anggi Maringan Hasiholan, Jannes Eduard Sirait, Yogi Mahendra, Susanna Kathryn, and John Riwu Pekuwali. "An Exploration of Stages of Engagement and Pentecostal Social Theology." *Pharos Journal of Theology* 105, no. 2 (2024): 1–10.
<https://doi.org/10.46222/pharosjot.105.220>.

- Setyobekti, Andreas Budi. "The Hypostasis of Jesus and His Reflections for Current Believers." *Manna Rafflesia* 9, no. 2 (2023): 358–77.
- Sinuraya, Alosius Des Afriando. "Gereja dan Demokrasi di Indonesia Berdasarkan Pemikiran A.A. Yewangoe dan Zakaria J. Ngelow." *Gema Teologika: Jurnal Teologi Kontekstual Dan Filsafat Keilahian* 10, no. 2 (2025): 153–68.
<https://doi.org/10.21460/gema.2025.102.1358>.

D. Sumber Internet

- Susanta, Yohanes Krismantyo. "Local Women in the Christian Mission History of the Protestant Church in Southeast Sulawesi (Gepsultra), Indonesia." *International Bulletin of Mission Research* 48, no. 4 (2024): 494–507.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/23969393231217189>.
- Swanson, R. N. "Pay Back Time? Tithes and Tithing in Late Medieval England." *Studies in Church History* 46 (2010): 124–133.
- Tambunan, Anggi Maringan Hasiholan, dan Andreas Budi Setyobekti. "Ekstraksi Pemahaman Cyprianus tentang Extra Ecclesiam Nulla Salus bagi Gereja Pentakosta di Era Postmodern." *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 4, no. 1 (2021): 28–42.
- Tan, Kang San. "Whose Collaboration? Whose Priorities? A Missiological Response to the Seoul Statement." *Lausanne Global Analysis*, 2025. <https://lausanne.org/global-analysis/the-seoul-statement-a-missiological-response>.
- Tanner, Norman P. "Second Council of Constantinople – 553 A.D." Ed. Norman P Tanner. Papal Encyclicals Online. Accessed January 3, 2026.
<https://www.papalencyclicals.net/councils/ecum05.htm>.
- Taolin, Remigius, and Yohanes Theo. "Pneuma Sebagai Dasar Kosmopolitanisme: Mencari Titik Temu dan Pisah Etika Kosmopolitan STOA dan Paulus dalam Surat Galatia 3:28." *Diskursus-Jurnal Filsafat dan Teologi STF Driyarkara* 21, no. 2 (2025): 195–219.
- Thompson, Derek. "The Council of Chalcedon." *Christian History*, 2013.
- University of Oxford. "Faculty of Theology and Religion," n.d. www.humanities.ox.ac.uk/faculty-of-theology-and-religion.
- Wardana, Amika. "Regulated Religion, Fading Belief: How Indonesians' Religiosity Has Quietly Changed, 2000-2020." *Frontiers in Sociology*, no. January (2026): 1–8.
<https://doi.org/10.3389/fsoc.2025.1698036>.

- Wendel, Jason S. "Are Luke's Community Summaries in Acts 2 and 4 a Cultural Appeal?" *Journal for the Study of the New Testament* 46, no. 4 (2024): 607–29. <https://doi.org/10.1177/0142064X241226936>.
- Whidden, David L. "Sin and the Structure of Anselm's *Cur Deus Homo*." *Scottish Journal of Theology* 75, no. 1 (2022): 23–32. <https://doi.org/DOI: 10.1017/S003693062100079X>.
- Wick, By David P. "Augustus and the Problem of the *Pax Deorum* – A Case Study in Social & Religious Motives at the Birth of the Roman Empire." *Athens Journal of Mediterranean Studies* 5, no. 1 (2019): 1–10.
- Wiesner-Hanks, Merry. "Martin Luther on Marriage and the Family." Ed. John Barton. *Oxford Research Encyclopedia of Religion*. New York: Oxford University Press, 2016. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780199340378.013.365>.
- Williams, Thomas. "Anselm of Canterbury." In *The Stanford Encyclopedia of Philosophy*, Ed. Edward N. Zalta. Stanford University, 2020. <https://plato.stanford.edu/entries/anselm/>.
- Willigenburg, Theodoor van. "Anselmian Atonement and Restorative Justice." *Saint Anselm Journal* 18, no. 1 (2022): 67–92. <https://doi.org/https://muse.jhu.edu/article/879123>.
- Wolff, Jonathan, and David Leopold. "Karl Marx." In *The Stanford Encyclopedia of Philosophy*, Eds. Edward N. Zalta and Uri Nodelman, 2025. <https://plato.stanford.edu/entries/marx>.
- World Council of Churches. "International Colloquium Offers De-Colonial Lens on Theology." World Council of Churches, 2026.
- Yale Divinity School. "Mission and History." Yale Divinity School Official Website, n.d. <https://divinity.yale.edu/about-yds/mission-history>.
- Younger, Pliny the. "Letters 10.96-97." In *Internet Medieval Sourcebook*, Ed. Paul Halsall. New York: Fordham University, 1996. <https://sourcebooks.web.fordham.edu/source/pliny1.asp>.

E. Sumber Lainnya

- Evangelical Lutheran Church in America (ELCA). *Renewing a Declaration of the Evangelical Lutheran Church in America to the Jewish Community*. ELCA Church Council, 2021.
- Evangelische Kirche in Deutschland (EKD). *Declaration Concerning Christians and Jews*. 2016.
- Harvard College. *Charter of 1650*. Cambridge, MA: Harvard Corporate Records, 1650.
- Hasiholan, Anggi Maringan. "Studi Komparatif Terhadap Pemahaman Teologi Reformed Dengan Pemahaman Teologi Pentakosta Tentang Natur Manusia." STT Bethel Indonesia Jakarta, 2020.
- Princeton Trustees. *The Charter of the College of New Jersey*. Princeton, NJ: Princeton University Library Special Collections, 1746.
- World Communion of Reformed Churches (WCRC) and Mennonite World Conference (MWC). *Restoring Our Family to Wholeness: Seeking a Common Witness — A Common Statement of Confession, Gratitude, and Commitment*. Zürich: WCRC/MWC, 2025.
- Yale College. *An Act for Liberty to Erect a Collegiate School*. New Haven, CT: Yale University Library Archives, 1701

PROFIL PENULIS

Dr. Anggi Maringan Hasiholan, M.Th.



Penulis lahir di Jakarta pada 10 Juli 1997. Ia merupakan Pendeta Madya Gereja Bethel Indonesia yang melayani di GBI Bukit Hermon Makassar serta mengambil bagian dalam pelayanan pengajaran di GBI Ecclesia Semanan, Jakarta. Panggilan gerejawi tersebut berjalan beriringan dengan pengabdianannya sebagai teolog, sejarawan Kekristenan, dosen, dan peneliti.

Perjalanan akademiknya bertumbuh sepenuhnya dalam lingkungan pendidikan teologi. Ia menempuh Program Sarjana Teologi di STT Bethel Indonesia pada 2016-2020. Minatnya terhadap sejarah pemikiran Kristen mulai terlihat melalui penelitian akhirnya mengenai perdebatan pandangan Reformed dan Pentakostal tentang konstitusi natur manusia. Penelitian tersebut tidak hanya membandingkan dua posisi doktrinal, tetapi juga menelusuri proses historis yang membentuk bahasa teologis, asumsi antropologis, dan perbedaan penekanan kedua tradisi.

Ketertarikannya terhadap sejarah Kekristenan semakin kuat ketika menempuh Program Magister Teologi di STT Bethel Indonesia pada 2020-2022. Pada tahap ini, Anggi memusatkan perhatian pada perkembangan metode berteologi Pentakostal dalam konteks Indonesia. Ia menelusuri sejarah Pentakostalisme di Nusantara sejak masa Hindia-Belanda, perjumpaannya dengan tradisi-tradisi Kekristenan yang telah lebih dahulu hadir, hingga masuknya berbagai gelombang misi Pentakostal dari Amerika Serikat. Pendekatan retrospektif dan prospektif yang digunakannya memperlihatkan, teologi Pentakostal Indonesia tidak dapat dijelaskan hanya sebagai salinan pengalaman Azusa Street, melainkan sebagai tradisi yang bertumbuh melalui perjumpaan kompleks dengan kolonialisme, kebudayaan lokal, mobilitas para pekabar Injil, dan perubahan sosial Indonesia. Pergumulan ini antara lain tampak dalam publikasinya mengenai perkembangan Pentakostalisme yang

bersifat polisentris dan metode berteologi Pentakostal dalam masyarakat Indonesia yang multikultural.

Orientasi kesejarahannya semakin mengkrystal ketika menempuh Program Doktor Teologi di Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta pada 2022-2025. Di bawah bimbingan akademik almarhum Prof. Jan Sihar Aritonang, Ph.D., Anggi menulis disertasi berjudul Sejarah Keterlibatan dan Teologi Sosial-Ekonomi-Politik Pentakostal di Indonesia: Studi Kasus di Gereja Bethel Indonesia Sejak Berdiri Tahun 1970. Disertasi tersebut menantang anggapan bahwa gerakan Pentakostal Indonesia hanya berorientasi pada pengalaman rohani personal dan tidak mempunyai perhatian sosial yang memadai.

Sejak 2022, Anggi mengabdikan sebagai dosen penuh waktu di STT Bethel Indonesia. Keterlibatannya dalam pengembangan penelitian sebenarnya telah dimulai pada 2021 ketika ia bergabung sebagai staf Biro Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pengalaman tersebut mempertemukannya dengan persoalan pengelolaan jurnal, pembinaan peneliti, peningkatan mutu publikasi, penyusunan kebijakan penelitian, dan pengembangan jejaring akademik. Pada 2024, ia dipercaya menjadi Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STT Bethel Indonesia untuk masa kerja 2024-2028.

Bidang pengajarannya meliputi Sejarah Gereja Barat, Sejarah Gereja Timur, Sejarah Teologi, dan Oikumenika. Bagi Anggi, sejarah Kekristenan bukan sekadar urutan tokoh, tahun, konsili, dan perubahan kelembagaan. Sejarah merupakan ruang kritis untuk menilai bagaimana ajaran dibentuk, kekuasaan dijalankan, identitas keagamaan dipertahankan, serta gereja menanggapi perubahan sosial pada setiap zaman.

Rekam jejak ilmiahnya mencakup sejarah Kekristenan, sejarah dan teologi Pentakostal, teologi sosial, teologi agama-agama, oikumenika, hospitalitas, misiologi, serta relasi gereja dengan masyarakat. Profil SINTA Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi mencatat publikasinya dalam jurnal nasional dan internasional, termasuk karya-karya mengenai teologi sosial Pentakostal Asia, sejarah perkembangan Pentakostalisme, hospitalitas Pentakostal, teologi bertahan hidup, relasi agama-agama,

misi yang ramah, dan keterlibatan gereja bersama kelompok rentan. Keseluruhan karya tersebut memperlihatkan corak pemikiran yang khas, menghubungkan penelitian sejarah yang ketat dengan upaya membangun teologi Pentakostal Indonesia yang kritis, terbuka, dan bertanggung jawab secara sosial.

Pada 2024, ia menerbitkan buku pertamanya, *Oikumenika dalam Sejarah, Teologi, dan Praksis: Suatu Pengantar*. Buku tersebut memperlihatkan keyakinannya, oikumenika bukan sekadar agenda pertemuan antarlembaga gereja, melainkan cara menghayati kesatuan tubuh Kristus di tengah perbedaan tradisi, doktrin, liturgi, dan identitas denominasi. Melalui karya tersebut, sejarah, teologi, dan praksis gerejawi ditempatkan dalam percakapan yang saling mengoreksi dan memperkaya.

Di luar kampus dan gereja, Anggi aktif dalam jejaring Forum Jurnal Teologi Indonesia serta dipercaya sebagai Ketua I Forum Pemuda Lintas Agama Kota Bekasi. Keterlibatan tersebut menjadi perpanjangan dari perhatian akademiknya terhadap oikumenisme, moderasi beragama, hospitalitas, dan kehidupan bersama dalam masyarakat majemuk. Ia juga terlibat sebagai pembicara dan pengajar dalam berbagai seminar nasional maupun internasional.

Anggi menikah dengan Pdp. Graciela Sharel Tanonggi, M.Pd., pada 22 November 2025. Graciela mengabdikan diri sebagai pendidik bagi anak-anak dengan diferensibilita, khususnya anak dengan autis dan anak dengan *down syndrom*. Pengabdian tersebut Graciela lakukan karena pandangan teologinya bahwa semua anak unik di mata Allah Trinitas yang merengkuh seluruh ciptaan. Mereka dikaruniai seorang putri bernama Jirea Tal-Anava Tambunan. Jirea lahir pada 04 Agustus 2026 dengan sehat dalam persalinan normal. Kehadiran Jirea dalam keluarga penulis memberikan daya tahan dan juang untuk terus mengabdikan diri bagi pendidikan di Indonesia. Di tengah pelayanan gerejawi, tanggung jawab akademik, penelitian, dan keterlibatan sosialnya, keluarga menjadi ruang tempat iman, kasih, pendidikan, dan panggilan untuk melayani dihidupi secara konkret.

SEJARAH GEREJA BARAT:

PERKEMBANGAN, PERGUMULAN, DAN PEMBARUAN KEKRISTENAN DARI GEREJA PERTAMA HINGGA ERA KONTEMPORER

Buku ini memandang sejarah Gereja Barat bukan sekadar rangkaian tokoh, tahun, konsili, dan perpecahan, melainkan pergumulan iman yang lahir dalam konteks sosial, politik, ekonomi, dan budaya tertentu. Karena itu, pembahasannya tidak hanya menampilkan keberhasilan gereja, tetapi juga mengkritisi konflik, penyalahgunaan kekuasaan, pembungkaman kelompok marginal, dan kegagalan moral yang menyertai perjalanan gereja.

Perspektif pergumulan Kekristenan Indonesia digunakan untuk mempertemukan warisan Gereja Barat dengan pengalaman gereja dalam masyarakat Indonesia yang majemuk, pascakolonial, dan terus berubah. Sejarah dipelajari bukan untuk meniru masa lalu, melainkan untuk menilai pengaruhnya, mengoreksi warisan yang bermasalah, dan membangun kesaksian gereja Indonesia yang lebih kontekstual serta bertanggung jawab.

ABOUT THE AUTHOR

Dr. Anggi Maringan Hasiholan Tambunan lahir di Jakarta 10 Juli 1997. Penulis menamatkan studi Sarjana (S1) di STT Bethel Indonesia Jakarta (2016-2020). Selanjutnya, melanjutkan studi Magister (S2) di kampus yang sama (2020-2022), dan meraih gelar Doktor (S3) di Sekolah Tinggi Filsafat dan Teologi (STFT) Jakarta dalam bidang Sejarah Kekristenan (2022-2025). Disertasinya secara khusus membahas Sejarah keterlibatan dan teologi Sosial-Ekonomi-Politik Pentakostal di Indonesia dengan lokus Gereja Bethel Indonesia sejak berdiri tahun 1970. Minat akademiknya berfokus pada bidang sejarah, yang mendorongnya mengajar mata kuliah Sejarah Gereja Umum (SGU), Sejarah Gereja Asia Indonesia (SGAI), dan Oikumenika. Penulis menikahi Pdp. Graciela Sharel Tanonggi, M.Pd pada 22 November 2025 dan dikaruniai 1 orang Putri bernama Jirea Tal-Anava Tambunan.

